



# LAPORAN TAHUNAN 2025

Perumda BPR Sukabumi



**BPR SUKABUMI**  
Bank Perekonomian Rakyat

## Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	48
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	58
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	59

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PERUMDA BPR Sukabumi selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PERUMDA BPR Sukabumi. Namun demikian, PERUMDA BPR Sukabumi mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 6,27%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 17,72%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 5,34% dan deposito tumbuh sebesar 4,71%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan sebesar 2,27% dari 23,61% menjadi 21,34%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 90,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 2,30% dari tahun 2024 menjadi 31,78% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, PERUMDA BPR Sukabumi juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PERUMDA BPR Sukabumi.

# Laporan Tahunan 2025

Perumda BPR Sukabumi

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 312.632.221.030
Pendapatan Operasional	Rp 200.033.221.796
Beban Operasional	Rp 193.261.353.250
Pendapatan Non Operasional	Rp 875.902.192
Beban Non Operasional	Rp 729.117.695
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 7.091.661.273

## Rasio Keuangan

KPMM 21,34%	NPL Neto 18,17%
NPL Gross 31,78%	ROA 1,58%
BOPO 96,41%	NIM 10,26%
LDR 76,76%	Cash Ratio 46,00%



## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga Perumda BPR Sukabumi berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sukabumi untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Sukabumi dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Sukabumi tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sukabumi juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sukabumi terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sukabumi tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sukabumi pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Sukabumi juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Sukabumi untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada

indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 17,72% secara tahunan mencapai Rp 55,3 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Sukabumi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perumada BPR Sukabumi menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,58% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **20,55%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 17.72% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* 31,78 %. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sukabumi berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 96,41%.

Pada akhir tahun 2025, Perumada BPR Sukabumi juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Sukabumi beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator keuangan utama	Realisasi Desember 2024	Proyeksi Desember 2025	Realisasi Desember 2025
KPMM	23,58 %	26,49 %	21,34 %
ROA	0,17 %	0,23 %	1,58 %
KAP	18,32 %	10,77 %	19,09 %
NPL	34,11 %	19,76 %	31,78 %
NIM	7,36 %	7,50 %	10,26 %
LDR	59,92 %	64,08 %	76,76 %
BOPO	98,86 %	98,20 %	96,41 %
CASH RATIO	50,28 %	52,15 %	46,00 %

### Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Sukabumi masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Sukabumi yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Sukabumi memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sukabumi menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.

Meningkat marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Sukabumi.

Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan

Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Sukabumi menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sukabumi juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sukabumi berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Sukabumi menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sukabumi mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR Sukabumi mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR

Sukabumi juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sukabumi terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Sukabumi tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sukabumi termasuk dalam peringkat 3 dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sukabumi optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Sukabumi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sukabumi secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Sukabumi melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sukabumi bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi

keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sukabumi juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Sukabumi dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

*Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Sukabumi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Sukabumi untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Sukabumi untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar Perumda BPR Sukabumi, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Sukabumi berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sukabumi mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Sukabumi; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha

Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko

Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Sukabumi secara berkala

Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas

Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris Perumda BPR Sukabumi telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 **kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi telah dilaksanakan

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PERUMDA BPR Sukabumi.

#### **Agenda rapat meliputi:**

Evaluasi kinerja keuangan dan operasional

Pembahasan laporan audit

Pemantauan risiko dan kepatuhan

Progress Penyaluran Kredit ASN/P3K Posisi 31 Juli Tahun 2025

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL

Penguatan sistem pengendalian internal

Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi

Penguatan infrastruktur teknologi informasi

Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PERUMDA BPR Sukabumi secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PERUMDA BPR Sukabumi.

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sukabumi di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Sukabumi memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian

Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),

Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;

Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;

Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;

memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;

memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.

Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Sukabumi yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Sukabumi telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan

kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PERUMDA BPR Sukabumi berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PERUMDA BPR Sukabumi dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PERUMDA BPR Sukabumi cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PERUMDA BPR Sukabumi selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PERUMDA BPR Sukabumi dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Sukabumi dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Sukabumi agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.

Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PERUMDA BPR Sukabumi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan



tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	ADE SURYAMAN, SH.MM
	Alamat	JLN ANAK KRAKATAU BLOK A4 NO 7 RT 02/10 CIBEUREUM HILIR
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	11 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	11 Oktober 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-122/KR.0221/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 September 2023
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	28 April 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI MANAGEMENT IMMI JAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	09 November 2022
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11 Desember 2027

2.	Nama	<b>UDUNG SE</b>
	Alamat	<b>KP PAJAGAN RT/RW 001/003 KECAMATAN PARAKANSALAK SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-5/KO.1223/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 Januari 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>20 Desember 2006</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE DHARMA AGUNG</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>IMPLEMENTASI POJK 03/2023</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>23 Mei 2023</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CV METADINAMIKA</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>11 Desember 2027</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>M RAHMAT SE</b>
	Alamat	<b>JAGAKARSA PERMAI RT/RW 002/001 KELURAHAN JAYARAKSA KEC BAROS</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Maret 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-5KO.1223/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 Januari 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>14 Agustus 2003</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS TERBUKA JAKARTA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>LEADERSHIP MANGING PEOPLE</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>12 Juni 2013</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>SINPRO</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Mei 2027</b>

4.	Nama	<b>EKA JATNIKA. SE</b>
	Alamat	<b>PURI CIBEUREUM PERMAI NO 18 KOTA SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 Agustus 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>30 Agustus 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-169/KO.122/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>29 Juli 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>31 Oktober 2005</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE DHARMA AGUNG BANDUNG</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SURVAILEN SERTIFIKASI BPR KUALIFIKASI DIREKTUR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>20 Mei 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>19 Mei 2026</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	DODI RAHMAT
	Alamat	KP. SUKAASIH RT/RW 02/05 DESA PARUNGKUDA KECAMATAN PARUNGKUDA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025
2.	Nama	YAYAH NURASIAH
	Alamat	PERUM MUTIARA BUMI METRO BLOK D3 NO 22 RT02/07 PARUNGKUDA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	018/SK/DIR/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Maret 2025
3.	Nama	RIAN HENDRIANA
	Alamat	KP TANJAKAN SUKARAJA RT 01/09 DESA PASIR HALANG KEC SUKARAJA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/SK/DIR/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2025
4.	Nama	BUDI SUKMAWAN
	Alamat	JLN GIRI RAHAYU II NO 13 RT 02/04 PASIR ENDAH UJUNG BERUNG BANDUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Maret 2019
	Surat Pengangkatan No.	018/SK/DIR/III/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Maret 2019

<b>5.</b>	Nama	<b>DENDI SUPIYANDI</b>
	Alamat	<b>JLN JENDRAL SUDIRMAN GG RAWASALAK NO15 RT02/012 SRIWIDARI KOTA SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 September 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>060/SK/DIR/IX/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 September 2025</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>HERI FIRMANSYAH</b>
	Alamat	<b>PURI CIBEUREUM PERMAI 1 BLOK O NO 2 RT 02/12 CIBEUREUM SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Oktober 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>051/SK/DIR/X/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>31 Oktober 2024</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>WENDI NURDIANDI</b>
	Alamat	<b>KP CIKEMBAR RT 01/04 CIKEMBAR SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern, Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Maret 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>18/SK/DIR/III/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Maret 2025</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>ANDRIA KEMAL</b>
	Alamat	<b>SUDAJAYA RT 03/03 JAYARAKSA KEC BAROS KOTA SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 September 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>060/SK/DIR/IX/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 September 2025</b>

<b>9.</b>	Nama	<b>YANYAN WIDASARI</b>
	Alamat	<b>JL KASWARI NO 1-39 RT 06/08 KEL SELABATU KEC CIKOLE KOTA SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Maret 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>018/SK/DIR/III/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Maret 2025</b>
<b>10.</b>	Nama	<b>ERVIANDI</b>
	Alamat	<b>KP TAMAGA RT07 RW03 CIPARAY KEC JAMPANGKULON</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>12 Oktober 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>057/SK/DIR/X/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>12 Oktober 2023</b>
<b>11.</b>	Nama	<b>YETTI RUSMIATI</b>
	Alamat	<b>JL CIAUL BARU NO 17 RT/RW 01/07 SUBANGJAYA KEC CIKOLE SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>24 Agustus 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>050/SK/DIR/VIII/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>24 Agustus 2023</b>
<b>12.</b>	Nama	<b>DEDI INDRA DINATA</b>
	Alamat	<b>JL GUNUNG GUNTUR RT002/012 CIBEUREUM HILIR SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 September 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>060/SK/DIR/IX/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 September 2025</b>

<b>13.</b>	Nama	<b>LINDAWATI</b>
	Alamat	<b>JLN MELATI CII GENTONG MAS LIMBANGAN KAB SUKABUMI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 September 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>060/SK/DIR/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 September 2025</b>
<b>14.</b>	Nama	<b>MOCHAMAD RAMDHAN MAULANA</b>
	Alamat	<b>KP BABAKAN TIPAR RT 04.013 CIMAHI CICANTAYAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 September 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>060/SK/DIR/IX/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 September 2025</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMDA KABUPATEN SUKABUMI
	Alamat	PELABUHAN RATU
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp72476118910
	Persentase Kepemilikan	100.00%

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PEMDA KABUPATEN SUKABUMI
----	---------------------------	--------------------------



## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	79/BV/PEM/SK/68
Tanggal akta pendirian	19 Juni 1968
Tanggal mulai beroperasi	20 Juni 1968
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	S-230/KR021/2019
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	02 Oktober 2018
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	KEP-60/KR.02/2020
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16 September 2019
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Sukabumi

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Roebiandini dan Rekan

Sesuai dengan fungsinya keberadaan Perumda BPR Sukabumi adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	200.033.222
Beban Operasional	193.261.353
Pendapatan Non Operasional	875.902
Beban Non Operasional	729.118
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.918.653
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.091.661

Perumda BPR Sukabumi mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp200.033.221.796 dan Beban Operasional sebesar Rp193.261.353.250, sehingga menghasilkan margin operasional yang positif. Selisih operasional (Laba Operasional) sebesar Rp6.771.868.546 menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga efisiensi biaya di tengah tekanan pasar. Pendapatan Non Operasional tercatat sebesar Rp875.902.192 sementara Beban Non Operasional sebesar Rp729.117.695, yang menambah posisi Laba Sebelum Pajak menjadi Rp6.918.653.043. Dengan taksiran pajak penghasilan sebesar nol serta adanya pendapatan dari Pajak Tangguhan sebesar Rp173.008.230, maka Laba Bersih tahun berjalan yang berhasil dibukukan mencapai Rp7.091.661.273

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	184.394.745	-	-	-	-	184.394.745
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	50.955	-	-	-	-	50.955
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.908.814	42.465	14.640	11.410	-	2.977.329
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	193.628.355	16.635.193	5.570.971	6.700.576	87.068.842	309.603.937
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>380.982.869</b>	<b>16.677.658</b>	<b>5.585.611</b>	<b>6.711.986</b>	<b>87.068.842</b>	<b>497.026.966</b>

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,34
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	18,17
NPL Gross	31,78
Return on Assets (ROA)	1,58
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,41
Net Interest Margin (NIM)	10,26
Loan to Deposit Ratio (LDR)	76,76
Cash Ratio	46

Perumda BPR Sukabumi mencatat total aset produktif sebesar Rp497,0 miliar, dengan mayoritas berada pada penempatan di bank lain sebesar Rp184,4 miliar dan pada nonbank pihak tidak terkait sebesar Rp309,6 miliar. Aset lancar mencapai sekitar Rp381,0 miliar, sedangkan aset tidak lancar (kurang lancar, diragukan, dan macet) berjumlah sekitar Rp99,4 miliar, di mana komponen macet sebesar Rp87,1 miliar menempati porsi terbesar. Kredit yang diberikan masih nol, menunjukkan fokus utama pada penempatan dana. Aset produktif terhadap kategori menunjukkan konsentrasi tinggi pada nonbank pihak tidak terkait (62,2% dari total).

Rasio keuangan menunjukkan KPMM sebesar 21,34% dan rasio cadangan terhadap PPKA mencapai 100%, menegaskan kepatuhan modal minimum. NPL Neto tercatat 18,17% dan NPL Gross 31,78%, mengindikasikan tekanan pada kualitas kredit meski tidak ada kredit aktif. ROA sebesar 1,58% dan NIM 10,26% mencerminkan profitabilitas yang masih positif, sementara BOPO 96,41% menandakan efisiensi operasional yang perlu ditingkatkan. LDR berada pada 76,76% dan cash ratio 46,00%, menandakan likuiditas yang memadai.

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>31,78</b>
NPL Neto (%)	<b>18,17</b>

### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non- Performing Loan (NPL) pada BPR Sukabumi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/ debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Sukabumi secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 31,78%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

### **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

#### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai **12,70%** serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai **Rp193.261.353.250** juga pertumbuhan kredit mencapai **Rp312.632.221.030** atau tumbuh sebesar **17,72%** dibandingkan tahun sebelumnya.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Sukabumi, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Sukabumi untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja Perumda BPR Sukabumi tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan

Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Sukabumi

Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

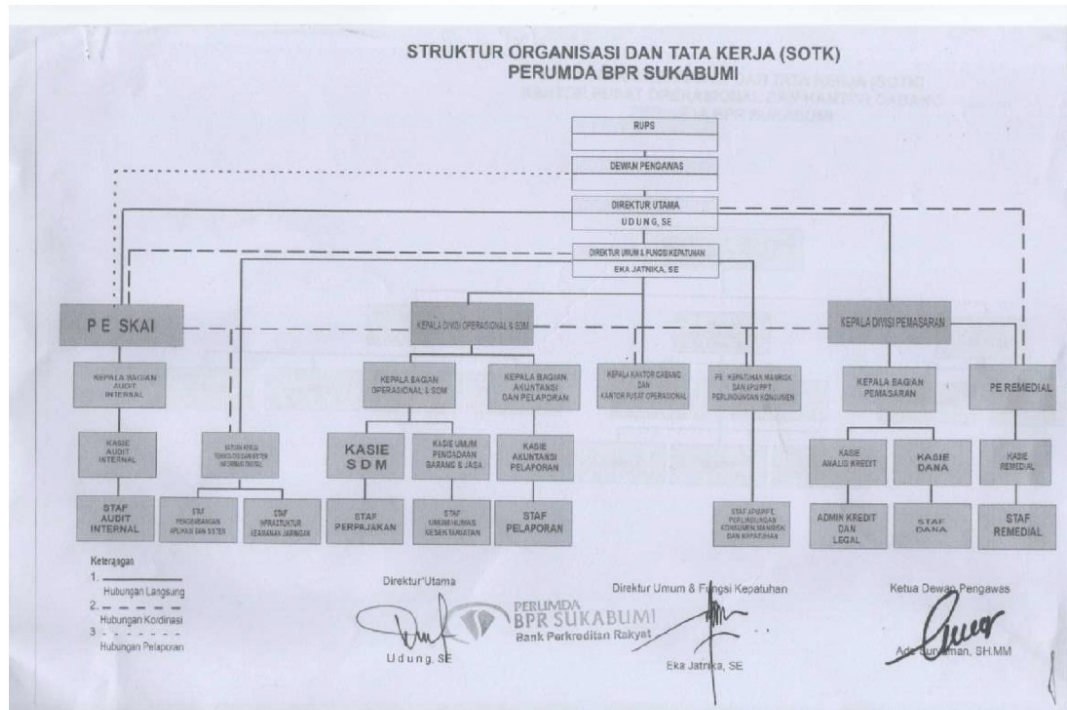
Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan



keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

##### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

#### 5. Teknologi Informasi

##### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat



penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPETA
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - SILANJUT
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
    - SIGAP untuk pelaporan APU PPT
  - b. Sistem Aplikasi Sipesat dan GO AML untuk PPATK
1. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
2. Penyedia Jasa Core Banking Keuangan
  - a. Sinergi Prakarsa Utama

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di Perumda BPR Sukabumi merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

#### **Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data**

BPR Sukabumi telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### **Pengendalian Akses**

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

#### **Keamanan Jaringan**

BPR Sukabumi telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

#### **Pemantauan & Audit**

BPR Sukabumi melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara

berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

#### **Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)**

BPR Sukabumi secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Sukabumi juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## **6. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## **7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

1.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI KANTOR PUSAT OPERASIONAL
	Alamat	JL.SURYAKENCANA NO 51
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN CIKOLE
	Kabupaten/Kota	Kota Sukabumi
	Kode Pos	43115
	Nama Pimpinan	DEDI INDRA DINATA
	Nomor Telepon	0266221967
	Jumlah Kantor Kas	5
2.	Nama Kantor	PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CIBADAK

	Alamat	<b>JL.SILIWANGI NO.108</b>
	Desa/Kecamatan	<b>CIBADAK</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43351</b>
	Nama Pimpinan	<b>RIAN HENDRIANA</b>
	Nomor Telepon	<b>0266532157</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>3.</b>	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CICURUG</b>
	Alamat	<b>JL.SILIWANGI III</b>
	Desa/Kecamatan	<b>CICURUG</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43359</b>
	Nama Pimpinan	<b>ANDRIA KEMAL</b>
	Nomor Telepon	<b>0266731881</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>4.</b>	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CIKEMBAR</b>
	Alamat	<b>JL.PELABUHAN II KM.18</b>
	Desa/Kecamatan	<b>CIKEMBAR</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43161</b>
	Nama Pimpinan	<b>YAYAH NUASIAH</b>
	Nomor Telepon	<b>0266321155</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
<b>5.</b>	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CISAAT</b>
	Alamat	<b>JL.PASAR BARU CISAAT NO.120</b>
	Desa/Kecamatan	<b>CISAAT</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43152</b>
	Nama Pimpinan	<b>YANYAN WIDASARI</b>
	Nomor Telepon	<b>0266216661</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

6.	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG CISOLOK</b>
	Alamat	<b>JL.RAYA CISOLOK KM.1</b>
	Desa/Kecamatan	<b>CISOLOK</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43366</b>
	Nama Pimpinan	<b>DODI RAHMAT</b>
	Nomor Telepon	<b>0266431529</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>
7.	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG JAMPANGKULON</b>
	Alamat	<b>JL.RAYA JAMPANGKULON</b>
	Desa/Kecamatan	<b>JAMPANGKULON</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43178</b>
	Nama Pimpinan	<b>ERVIANDI</b>
	Nomor Telepon	<b>0266490178</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
8.	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG KALAPANUNGGAL</b>
	Alamat	<b>KOMPLEK KECAMATAN PARAKANSALAK</b>
	Desa/Kecamatan	<b>PARAKANSALAK</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43354</b>
	Nama Pimpinan	<b>DENDI SUPIYANDI</b>
	Nomor Telepon	<b>0266734905</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
9.	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR SUKABUMI CABANG SAGARANTEN</b>
	Alamat	<b>JL.RAYA BAROS SAGARANTEN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>SAGARANTEN</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sukabumi</b>
	Kode Pos	<b>43181</b>
	Nama Pimpinan	<b>BUDI SUKMAWAN</b>

Nomor Telepon	0266341007
Jumlah Kantor Kas	2

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Mesin EDC
	Uraian Kerja Sama	Sebagai bagian dari transformasi digital perusahaan, Perumda BPR Sukabumi secara resmi telah mengimplementasikan penggunaan mesin EDC dari Bank Permata. Langkah ini diambil untuk mendukung target perusahaan dalam meningkatkan volume transaksi non-tunai (cashless).
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Jombang
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	"Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran kredit skala besar, kami telah berpartisipasi dalam skema kredit sindikasi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan manajemen risiko yang terukur sesuai dengan regulasi OJK yang berlaku

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Sukabumi terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Sukabumi diatur bahwa:

Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.

Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Sukabumi.

Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sukabumi telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, terdapat 1 kasus pengaduan nasabah namun telah diselesaikan.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	1	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Agunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 3/ POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, Tingkat Kesehatan Bank Perumda BPR Sukabumi posisi 31 Desember tahun 2025 berdasarkan Peraturan OJK di atas termasuk dalam katagori **"Sehat"** dengan nilai komposit **"2,55"** dan peringkat komposit **"2"** Dalam tabulasi penilaian tingkat kesehatan bank posisi 31 Desember tahun 2025 sebagai berikut :

No	Parameter	PENILAIAN 31 DESEMBER 2025			
		Rasio	Skala (A)	Bobot (B)	Nilai Faktor
1	Profil Risiko		3	25 %	0,75
2	Tata Kelola		2	30 %	0,60
3	Rentabilitas		2	15 %	0,30
	a. ROA	1,56	2		
	b. BOPO	96,41	4		
	c. NIM	10,26	1		
4	Permodalan		3	30 %	0,90
	a. KPMM/ CAR	21,34	1		
	b. Modal Inti/ Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)	79,69	5		
5	Nilai Komposit				2,55
6	Peringkat Komposit				2

Dari data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Secara konsolidasi indikator Tingkat Kesehatan Bank menggambarkan kondisi Perumda BPR Sukabumi adalah **"Sehat"**, Perumda BPR Sukabumi dengan mempertahankan indikator KPMM/ CAR, ROA, BOPO, NIM, MIAPB dan katagori **"Tidak Sehat"** untuk indikator Kualitas Aset Produktif (KAP) dan NPL.
- Manajemen/ Direksi harus segera melakukan perubahan strategi untuk meningkatkan kinerja portofolio keuangan perusahaan terutama dalam penyelesaian kredit bermasalah/ macet karena berkorelasi secara signifikan dalam perhitungan Tingkat Kesehatan Bank.
- Tata kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 9 Tahun 2023 dan POJK Nomor : 13/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko, Direksi melalui unit kerja pengelola manajemen risiko seharusnya lebih intens melakukan Analisa dan evaluasi risiko-risiko yang diwajibkan untuk BPR dan memberikan sosialisasi/ mitigasi risiko terutama atas risiko kredit yang berdampak kepada risiko lainnya.

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

## 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>71 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>41 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>118 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>35 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>77 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>49 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>43 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>53 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>2 orang</b>



## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perubahan Laporan Bulanan BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan format laporan bulanan BPR</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Online : Penilaian sendiri perlindungan konsumen (SEOJK 18/2024)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi SE OJK terkait perlindungan konsumen</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penilaian &amp; Pelaporan Tingkat Kesehatan, Profil Risiko &amp; Tata Kelola</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi pelaporan tingkat kesehatan, profil resiko, dan tata kelola</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Online : Manajemen biaya ops BPR-S kalkulasi hasil kerja &amp; kewajiban gaji frontliners (AO Kredit &amp; dana)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan terkait perhitungan biaya operasional dengan biaya tenaga kerja</b>

5.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan online : Manjamen Restrukturisasi kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan tata cara restrukturisasi kredit</b>
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop dan Praktek Aplikasi Coretax</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>sosialisasi aplikasi perhitungan dan pelaporan pajak dengan aplikasi coretax</b>
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan online : Implementasi Rahasia Bank BPR-S sesuai POJK 44 thn 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>implementasi rahasia bank sesuai POJK 44 tahun 2024</b>
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Nasional "Masa depan BPR dlm Ekosistem Digital &amp; tantangan ekonomi global 2025"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan terkait ekosistem digital dan tantangan ekonomi global terhadap masa depan BPR</b>
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Studi Banding ke BPR Garut "Pengelolaan Gaji ASN P3K"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Teknik pengelolaan gaji ASN P3K</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi kredit sindikasi &amp; digitalisasi BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi pemberian kredit sindikasi dan digitalisasi</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan online: Melakukan audit intern terhadap teknologi informasi sesuai POJK 75/2016 &amp; SE OJK 15/2017</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan teknik audit intern terhadap teknologi informasi sesuai POJK 75/2016 &amp; SE OJK 15/2017</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Assesment Kandidat Calon Kepala SKAI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Assesment untuk calon kepala SKAI</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan online : Perlindungan konsumen dalam aplikasi digital</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan terkait perlindungan konsumen dalam aplikasi digital</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perumda BPR Sukabumi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>42 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi penerapan tata kelola perusahaan yang berlaku di BPR Sukabumi</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Laporan Tahunan dan Transparansi Penerapan Tata Kelola</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Teknik pelaporan tahunan dan transparansi dalam penerapan tata kelola</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Laporan Berkelanjutan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Teknik pengerjaan laporan mantris &amp; tata kelola</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Persiapan Laporan Penyediaan Modal min (KPM) BPR &amp; Pemenuhan Modal Inti MIN sesuai SEOJK 02/2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Teknik pelaporan penyediaan modal dan implementasi SEOJK 02/2025</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan</b>

		<b>Entitas Privat)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi, teknik, dan penerapan SAK EP</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kualifikasi Direksi Tk 1</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penyegaran sertifikasi direksi level 1</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Penerapan Aplikasi Digital Dalam Pengelolaan Kredit dan CKPN BPR Yang Efektif dan Efisien</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi penerapan aplikasi digital dalam pengelolaan kredit dan perhitungan CKPN</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Manajemen SDM BPR Perencanaan,Rekrutment,Pelatihan dan Penilaian</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan terkait perencanaan rekrutmen, pelatihan, dan penilaian pegawai</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Implementasi APU PPT P3SPM pada Unit kerja BPR sesuai POJK 08/2023</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi APU PPT P3SPM pada Unit kerja BPR sesuai POJK 08/2023</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisa Kredit Berbasis Scoring</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>42 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi Skoring dalam menganalisa kredit</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop inovasi &amp; digitalisasi produk dan proses bisnis</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pengenalan produk digital untuk bisnis perbankan</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Study Tiru Pengelolaan dan Penyaluran Gaji ASN PPPK di Bank Syariah BTB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>10 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Teknik pengelolaan gaji ASN P3K</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Economic Outlook 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan ekonomi global</b>

<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi TKS dan Tata Kelola</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi aplikasi TKS dan tata kelola</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implemnentasi penerapan strategi anti fraud</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Implementasi perlindungan Konsumen (POJK 22/2023)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi perlindungan Konsumen (POJK 22/2023)</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM BPR Sukabumi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>43 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan pelatihan untuk peningkatan kualitas dan kapasitas pegawai</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Refreshment Analisa Kredit Umum dan Kredit Konsumtif</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi analisa kredit umum &amp; kredit konsumtif</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Penguatan Cyber Security Menjunjang Peran BPR-BPRS dalam mendukung UMKM di Era Digitalisasi Menuju Indonesi Emas</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi dan teknik cyber security dalam pengelolaan BPR</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Manajemen legalitas,Peningkatan &amp; Adm kredit kaitan hukum perdata,pidana,ITE,UU.Perlind data probadi (PDP) &amp; Perlindungan konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi aturan hukum terkait adm kredit &amp; perlindungan konsumen</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penguatan BPR/BPRS Milik Pemda Menyongsong Pembahasan RUU BUMD</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan pembuatan RUU BUMD</b>
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pajak</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>



	Uraian Kegiatan	Perhitungan pajak dan implementasi pelaporan pajak pada aplikasi coretax
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan via ZOOM : Tugas & tanggungjawab SK/ PE Manajemen Risikp BPR mendesaian sistem pengendalian intern sesuai POJK 13/2015, SEOJK 01/2019 dan POJK 09/2024
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi POJK 13/2015, SEOJK 01/2019 dan POJK 09/2024 dalam pengendalian intern
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Layanan Prima Untuk Pegawai Dasar
	Tanggal Pelaksanaan	14 September 2025
	Jumlah Peserta	38 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Praktek dan implementasi dalam peningkatan layanan prima
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan via ZOOM : CashFlow,Analisa kredit yg mumpuni untuk mengetahui kemampuan bayar
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perhitungan dan teknik analisa kredit
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pemantapan Penerapan SAK-EP dan perhitungan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	45 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan SAK EP dan perhitungan CKPN
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Implementasi Business Judgement Rule

		<b>dalam pengelolaan BPR Milik Pemda</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi Business Judgement Rule dalam pengelolaan BPR Milik Pemda</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Study Banding ke PT.BPR Natasha Yogyakarta</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Study banding</b>
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penyusunan RBB tahun 2026 dengan Aplikasi APRBB versi 6.0 Support CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>11 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Teknik pembuatan RBB tahun 2026 dengan Aplikasi APRBB versi 6.0 Support CKPN</b>
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Nasional PERBAMIDA (MUNAS X PERBAMIDA)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Musyawarah nasional</b>
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Resfreshment pelatihan SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Perhitungan dan penerapan SAK EP</b>
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Manajemen SDM Bersertifikat BNSP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>37 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi penerapan kebijakan program APU PPT &amp; P3SPM</b>
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Efektivitas Penerapan Kebijakan Program APU PPT &amp; P3SPM berbasis RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi aplikasi SIAP-TKS</b>
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Ting.Kesehatan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>175 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Capacity building untuk seluruh pegawai</b>
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Outbound Capacity Building</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi dalam layanan prima</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	3.763.671	4.117.113
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	184.394.745	190.826.214
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	815.208	872.942
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	312.632.221	257.243.320
Provisi yang belum diamortisasi	3.410.442	4.154.063
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	601.656	2.606.309
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	371.622	420.096
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	330.300	225.231
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	45.492.255	25.817.350
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	17.018.465	17.758.154
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	10.089.424	10.623.946
Aset Tidak Berwujud	720.995	720.995
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	720.995	720.995
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	5.456.372	3.889.648

<b>TOTAL ASET</b>	<b>463.357.878</b>	<b>434.327.131</b>
Liabilitas Segera	1.772.516	1.320.434
Tabungan	318.573.016	301.569.216
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	88.712.373	84.531.739
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	4.080.796	3.701.632
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>413.138.700</b>	<b>391.123.021</b>
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	27.523.881	27.523.881
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.362.975	2.362.975
Tujuan	2.692.924	2.692.924
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-34.404.500	-35.015.603
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.091.661	687.696
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>50.219.178</b>	<b>43.204.111</b>

Perumda BPR Sukabumi mencatat total aset sebesar Rp463,4 miliar pada 2025, naik dari Rp434,3 miliar tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan sekitar 6,7 %. Total liabilitas meningkat menjadi

Rp413,1 miliar dari Rp391,1 miliar, pertumbuhan sekitar 5,6 % yang sejalan dengan kenaikan simpanan tabungan dan deposito. Kredit yang diberikan (baki debit) tumbuh signifikan menjadi Rp312,6 miliar dibandingkan Rp257,2 miliar pada 2024, menandakan ekspansi portofolio pinjaman sebesar lebih dari 20 %. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit naik menjadi Rp45,5 miliar dari Rp25,8 miliar, sementara kas dalam rupiah sedikit menurun menjadi Rp3,8 miliar.

Ekuitas total naik menjadi Rp50,2 miliar pada 2025, naik dari Rp43,2 miliar tahun 2024, didorong oleh laba bersih Rp7,1 miliar dibandingkan Rp0,7 miliar sebelumnya. Modal dasar tetap kuat pada Rp100 miliar dengan modal yang belum disetor sebesar Rp27,5 miliar, menjaga kecukupan modal bank. Cadangan restrukturisasi menurun menjadi Rp330,3 juta dari Rp225,2 juta, menunjukkan perbaikan kualitas aset meski kredit baru meningkat. Dengan aset, liabilitas, dan ekuitas yang lebih kuat, Perumda BPR Sukabumi berada pada posisi keuangan yang lebih stabil untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>200.033.222</b>	<b>67.011.128</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	108.505	70.686
Tabungan	731.970	713.067
Deposito	5.372.249	6.191.629
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	61.032.083	38.325.844
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.096.772	4.255.328
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	582.993	1.222.577
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0

c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.124.739	1.027.792
e. Pemulihan CKPN	124.510.496	11.010.908
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	5.639.401	6.638.452
<b>Beban Operasional</b>	<b>193.261.353</b>	<b>66.235.454</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	12.177.279	12.194.852
Deposito	4.874.434	5.255.062
Simpanan dari Bank Lain	0	13.479
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	691.880	719.877
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>140.535</b>	<b>151.718</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	441.480	406.925
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	143.672.518	18.957.343
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>1.231.459</b>	<b>791.918</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	16.618.441	15.638.475
Honorarium	305.831	272.916
Lainnya	2.202.701	1.735.940
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	563.683	255.068
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	93.090	134.768
Lainnya	930.943	993.315
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	813.166	899.097
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	96.804	149.782
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	704.479	516.605
h. Beban Barang dan Jasa	5.867.804	5.851.499
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	55.220
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	36.313	0
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.798.513	1.241.594
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>6.771.869</b>	<b>775.673</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>875.902</b>	<b>813.813</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	9.948	29.149
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	865.954	784.664



<b>Beban Non Operasional</b>	<b>729.118</b>	<b>672.781</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	15.213	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	713.904	672.781
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>146.784</b>	<b>141.032</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>6.918.653</b>	<b>916.705</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	229.009
Pendapatan Pajak Tangguhan	173.008	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>7.091.661</b>	<b>687.696</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>7.091.661</b>	<b>687.696</b>

Perumda BPR Sukabumi mencatat peningkatan signifikan pada Pendapatan Operasional menjadi Rp200,0 miliar pada 2025, naik dari Rp67,0 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan Non Operasional juga naik menjadi Rp0,9 miliar. Beban Operasional meningkat tajam menjadi Rp193,3 miliar, dipicu oleh beban bunga tabungan dan deposito serta beban penyusutan yang masing-masing mencapai Rp12,2 miliar dan Rp4,9 miliar. Meskipun beban naik, Laba Operasional berhasil melaju ke Rp6,8 miliar dari Rp0,8 miliar tahun 2024.

Setelah memperhitungkan Beban Non Operasional sebesar Rp0,7 miliar dan pajak penghasilan sebesar Rp0,2 miliar, Laba Bersih Tahun Berjalan tercatat Rp7,1 miliar, jauh melampaui Rp0,7 miliar pada 2024. Komponen utama beban non-operasional adalah kerugian penjualan aset tetap sebesar Rp15,2 juta dan beban lain sebesar Rp714 juta. Penghasilan Komprehensif Lain tetap nol, sehingga Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sama dengan Laba Bersih sebesar Rp7,1 miliar. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Perumda BPR Sukabumi dalam meningkatkan pendapatan inti sekaligus mengendalikan beban operasional secara proporsional.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	130.000
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	31.869.372	18.789.124
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	69.312.656	70.441.539
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.352.724	3.360.934
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	3.753.089	3.041.727
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

#### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
------------	---------------	----------------------------------	-----------------	---------------	---	--------

<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>72.476</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>72.476</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	2.693	2.363	0	5.056
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-35.016	0	0	0	-35.016
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	688	688
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>72.476</b>	<b>-35.016</b>	<b>2.693</b>	<b>2.363</b>	<b>688</b>	<b>43.204</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	7.337	7.337
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	-77	-77
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>72.476</b>	<b>-35.016</b>	<b>2.693</b>	<b>2.363</b>	<b>7.948</b>	<b>50.465</b>

Perumda BPR Sukabumi mencatat modal disetor sebesar Rp72,5 miliar pada akhir tahun, tidak berubah sejak tahun sebelumnya. Cadangan tujuan dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp2,4 miliar terbentuk pada tahun T-1, meningkatkan ekuitas tanpa mengubah modal disetor. Pada periode berjalan, tercatat kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp35,0 miliar, yang menurunkan ekuitas keseluruhan. Namun, laba periode berjalan sebesar Rp7,9 miliar menambah ekuitas, sementara penyesuaian lain berupa pos penambah/penurunan sebesar -Rp0,08 miliar.

Akumulasi semua komponen menghasilkan saldo akhir ekuitas sebesar Rp50,5 miliar pada 31 Desember. Komposisi utama ekuitas tetap didominasi oleh modal disetor, sementara cadangan dan laba bersih memberikan kontribusi positif. Kerugian yang belum direalisasi masih menjadi faktor utama penurunan, namun pertumbuhan cadangan dan laba periode berjalan menunjukkan kemampuan bank untuk memperkuat posisi modalnya. Dengan struktur ekuitas ini, Perumda BPR Sukabumi berada pada posisi yang cukup stabil untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan di tahun mendatang.

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	68.758.586	48.333.976
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.513.779	3.032.750
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.124.739	1.027.792
Pendapatan operasional lainnya	5.639.401	6.638.452
Pembayaran beban bunga	17.051.713	17.463.394
Beban gaji dan tunjangan	19.126.973	17.647.332
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	1.798.513	1.241.594
Pendapatan non operasional lainnya	865.954	784.664
Beban non operasional lainnya	713.904	672.781
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	184.394.745	190.826.214
Kredit yang diberikan	312.632.221	257.243.320
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	5.456.372	3.889.648
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	1.772.516	1.320.434
Tabungan	318.573.016	301.569.216
Deposito	88.712.373	84.531.739
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	4.080.796	3.701.632
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	739.689	323.082
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0

Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>4.117.113</b>	<b>3.620.641</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>3.763.671</b>	<b>4.117.113</b>

Perumda BPR Sukabumi mencatat peningkatan signifikan pada penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp68,8 miliar pada 2025 dibandingkan Rp48,3 miliar tahun sebelumnya, menandakan pertumbuhan inti bisnis yang kuat. Pendapatan provisi turun menjadi Rp1,5 miliar dari Rp3,0 miliar, sementara pendapatan dari aset yang dihapuskan tetap stabil di sekitar Rp1,1 miliar. Beban bunga dan beban gaji masing-masing sebesar Rp17,1 miliar dan Rp19,1 miliar, serta beban operasional lainnya Rp1,8 miliar, menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi yang neto tetap nol. Pada sisi investasi, perusahaan meningkatkan pembelian aset tetap sebesar Rp739,7 juta, namun karena tidak ada penjualan atau transaksi sekuritas, arus kas bersih investasi tetap nol.

Penempatan pada bank lain menurun menjadi Rp184,4 miliar dari Rp190,8 miliar, sementara kredit yang diberikan naik tajam menjadi Rp312,6 miliar, mendukung ekspansi kredit. Total liabilitas dan simpanan meningkat, dengan tabungan Rp318,6 miliar dan deposito Rp88,7 miliar, serta liabilitas lain-lain Rp4,1 miliar. Akibat kombinasi tersebut, kas dan setara kas berkurang dari Rp4,1 miliar pada awal periode menjadi Rp3,8 miliar pada akhir 2025.

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Roebiandini dan Rekan nomor. 00001/2.0756/AU.8/07/0507-2/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 18 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Sukabumi per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**Perumda BPR Sukabumi**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : UDUNG SE  
Alamat Kantor : Jln. Surya Kencana no 51  
Alamat Domisili : Kp Pajagan Rt 01 Rw 003 Kec Parakansalak Sukabumi  
Nomor Telepon : 00  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan Perumda BPR Sukabumi telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 29 April 2026  
Perumda BPR Sukabumi  
  
**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
Bank Perekreditan Rakyat  
**UDUNG SE**  
Direktur Utama



**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**Perumda BPR Sukabumi**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : UDUNG SE  
Alamat Kantor : Jln. Surya Kencana no 51  
Alamat Domisili : Kp Pajagan Rt 01 Rw 003 Kec Parakansalak Sukabumi  
Nomor Telepon : 00  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan Perumda BPR Sukabumi telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perumda BPR Sukabumi posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 29 April 2026  
Perumda BPR Sukabumi  
  
**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
Bank Perekreditan Rakyat  
**UDUNG SE**  
Direktur Utama



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PERUMDA BPR SUKABUMI**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**



**BPR SUKABUMI**

**PERUMDA BPR SUKABUMI  
JL. SURYAKENCANA NO. 51 SUKABUMI**

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DAFTAR ISI**

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Posisi Keuangan .....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	2
Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
Laporan Arus Kas .....	4
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	5



**BPR SUKABUMI**  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PERUMDA BPR SUKABUMI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Udung, SE., CRBD  
Alamat Kantor : Jl. Suryakencana No. 51 Kota Sukabumi  
Alamat Domisili : Kp. Pajagan RT. 001 RW. 003 Kab. Sukabumi  
Nomor Telepon : 0857-7631-2520  
Jabatan : Direktur Utama

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Jatnika, SE., CRBD  
Alamat Kantor : Jl. Suryakencana No. 51 Kota Sukabumi  
Alamat Domisili : Puri Cibeureum Permai Blok, IX No.18 Kota Sukabumi  
Nomor Telepon : 0858-6067-7621  
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi;
2. Laporan Keuangan Perumda BPR Sukabumi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda BPR Sukabumi sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perumda BPR Sukabumi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukabumi, 18 Februari 2026

Udung, SE., CRBD  
Direktur Utama



Eka Jatnika, SE., CRBD  
Direktur Umum dan Kepatuhan

KANTOR PUSAT NON OPERASIONAL JL.SURYAKENCANA NO 51 SUKABUMI TELP.(0266) 221967 FAX (0266) 219115-219089. KANTOR PUSAT OPERASIONAL JL. SURYAKENCANA NO 51 SUKABUMI TELP.(0266) 219104. CABANG SUKARAJA JL.RAYA SUKARAJA NO 120 SUKABUMI TELP.(0266) 210221 FAX (0266) 245935. CABANG BAROS JL.RAYA BAROS KM.5 NO 302 SUKABUMI TELP.(0266) 213270 FAX (0266) 231465. CABANG CISAAT JL.PASAR BARU CISAAT SUKABUMI TELP.(0266) 211929 FAX (0266) 211929. CABANG CIBADAK JL.SILIWANGI NO 10 B SUKABUMI TELP.(0266) 537279 FAX (0266) 537279. CABANG CICURUG JL. SILIWANGI KOM KEC. CICURUG SUKABUMI TELP. (0266) 731881 FAX (0266) 731881. CABANG CISOLOK JL. RAYA CISOLOK PALABUHAN RATU SUKABUMI TELP. (0266) 431529 FAX (0266) 434358. CABANG SAGARANTEN JL. RAYA BAROS SAGARANTEN SUKABUMI TELP. (0266) 341007 FAX (0266) 341007. CABANG JAMPANGKULON JL. RAYA JAMPANGKULON SUKABUMI TELP. (0266) 490178 FAX (0266) 6492788. CABANG KALAPANUNGGAL KOMPLEK KEC.PARAKANSALAK SUKABUMI TELP. (0266) 6720770 FAX(0266) 734905. CABANG CIKEMBAR JL.PELABUHAN KM 18 CIKEMBAR SUKABUMI TELP. (0266) 321155 FAX (0266) 6323635. CABANG PARUNGKUDA JL.RAYA PARUNGKUDA SUNDAWENANG SUKABUMI TELP.(0266) 535241 FAX (0266) 437121





## **Roebiandini dan Rekan**

Registered Public Accountants  
Ijin : KEP MENKEU RI No.684/KM.1/2008

Nomor : 00001/2.0756/AU.8/07/0507-2/1/II/2026

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Kepada Yth.**

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**

**PERUMDA BPR SUKABUMI**

**Jl. Suryakencana No. 51**

**Sukabumi**

#### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR Sukabumi, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

#### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian pada catatan 2 huruf "a" dan "b" atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, PERUMDA BPR Sukabumi menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Mulai tanggal 1 Januari 2025, perusahaan menerapkan SAK EP secara prospektif.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Roebiandini dan Rekan

*Partner,*



**Dr. Roebiandini Soemantri, SE., M.Si., Ak., CA., CPA.**

NRAP: AP. 0507

NIUKAP.684/KM.1/2008

18 Februari 2026



**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	3	3.763.670.500	4.017.113.100
Giro pada bank lain	4	24.385.966.218	5.301.668.820
Pendapatan bunga yang akan diterima	5	4.403.761.621	2.828.680.840
Penempatan pada bank lain	6	160.008.778.845	185.524.544.922
Cadangan kerugian penurunan nilai		(815.208.192)	(872.941.849)
Total		191.746.968.993	196.799.065.833
Kredit yang diberikan	7	309.121.511.620	254.892.374.548
Cadangan kerugian penurunan nilai		(45.492.255.418)	(25.831.019.552)
Total		263.629.256.202	229.061.354.996
Aset tetap dan inventaris	8	17.018.465.380	17.758.154.254
Akumulasi penyusutan		(10.089.423.518)	(10.623.946.110)
Total		6.929.041.862	7.134.208.144
Aset Pajak Tangguhan	9	173.008.230	-
Aset lain-lain	10	879.602.551	1.148.342.247
<b>Jumlah Aset</b>		<b>463.357.877.838</b>	<b>434.142.971.220</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	11	1.772.515.567	1.320.433.700
Utang bunga	12	3.204.662.110	3.009.381.096
Simpanan	13	407.285.388.458	386.222.397.664
Kewajiban lain-lain	14	876.133.497	463.241.797
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>413.138.699.632</b>	<b>391.015.454.257</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Modal disetor	15	72.476.118.910	72.476.118.910
Total		72.476.118.910	72.476.118.910
Saldo laba	16		
Cadangan tujuan		2.692.923.869	2.692.923.869
Cadangan umum		2.362.974.678	2.362.974.678
Laba/Rugi			
Laba (rugi) tahun lalu	17	(34.404.500.494)	(35.064.884.361)
Laba (rugi) Tahun berjalan		7.091.661.244	660.383.867
Total		(22.256.940.704)	(29.348.601.947)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>50.219.178.206</b>	<b>43.127.516.963</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>463.357.877.838</b>	<b>434.142.971.220</b>

Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama  
  
Udung, SE., CRBD

PERUMDA BPR SUKABUMI  
Bank Perkreditan Rakyat

Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan  
  
Eka Jatnika, SE., CRBD

Catatan atas laporan keuangan  
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	18	66.671.756.064	44.080.930.550
Provisi	19	2.086.829.843	4.255.327.675
Total		68.758.585.907	48.336.258.225
Beban bunga	20	17.743.592.795	18.183.270.652
Pendapatan bunga - neto		51.014.993.112	30.152.987.573
Pendapatan operasional lainnya	21	131.274.635.891	18.677.152.126
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>182.289.629.003</b>	<b>48.830.139.699</b>
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	22		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito/ sertifikat deposito		441.479.639	406.924.558
Beban penyisihan kerugian kredit		143.813.053.228	19.122.731.765
Beban penyusutan		813.165.977	899.096.857
Beban pemasaran	23	1.231.458.700	791.917.535
Beban administrasi dan umum	24	29.218.602.941	26.845.182.858
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>175.517.760.485</b>	<b>48.065.853.573</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>6.771.868.518</b>	<b>764.286.126</b>
Pendapatan dan Beban Non - Operasional	25		
Pendapatan non - operasional		875.902.190	863.094.515
Beban non - operasional		729.117.695	966.996.774
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non - Operasional</b>		<b>146.784.495</b>	<b>(103.902.259)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>6.918.653.014</b>	<b>660.383.867</b>
Taksiran pajak penghasilan	26	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	27	173.008.230	-
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>7.091.661.244</b>	<b>660.383.867</b>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya			
Tahun Berjalan		-	-
Pajak Penghasilan atas Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya		-	-
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>7.091.661.244</b>	<b>660.383.867</b>

Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama  
  
**Udung, SE., CRBD**

Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan  
  
**Eka Jatnika, SE., CRBD**

Catatan atas laporan keuangan  
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	Saldo laba ditempatkan penggunaannya	Jumlah ekuitas
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>42.476.118.910</b>	<b>(35.064.884.361)</b>	<b>5.055.898.548</b>	<b>12.467.133.098</b>
Cadangan umum	-	-	-	-
Cadangan tujuan	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000
Laba (Rugi) per 31 Desember 2024	-	660.383.867	-	660.383.867
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>72.476.118.910</b>	<b>(34.404.500.494)</b>	<b>5.055.898.548</b>	<b>43.127.516.963</b>
Cadangan umum	-	-	-	-
Cadangan tujuan	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	-	-	-	-
Laba (Rugi) per 31 Desember 2025	-	7.091.661.244	-	7.091.661.244
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>72.476.118.910</b>	<b>(27.312.839.251)</b>	<b>5.055.898.548</b>	<b>50.219.178.206</b>

Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama

  
Udung, SE., CRBD

Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan



  
Eka Jatnika, SE., CRBD

Catatan atas laporan keuangan  
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
<b>Arus kas dari aktivitas operasi :</b>		
Laba / Rugi Bersih	7.091.661.244	660.383.867
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/rugi bersih menjadi Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap & aset tak berwujud	813.165.977	899.096.857
Penyusutan Penghapusan aset tetap	(1.347.688.569)	1.010
Penyisihan Kerugian	19.603.502.208	(1.296.162.056)
<b>Laba operasi sebelum perubahan modal kerja</b>	<b>26.160.640.860</b>	<b>263.319.678</b>
(Kenaikan) Penurunan dalam aset operasi :		
Penempatan pada bank lain	44.000.000.000	(44.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(54.229.137.072)	(21.230.809.424)
Pendapatan yang masih harus diterima	(1.575.080.781)	315.558.137
Aset pajak tangguhan	(173.008.230)	-
Aset lain-lain	268.739.696	(346.775.076)
Kenaikan (Penurunan) dalam hutang operasi :		
Kewajiban segera	452.081.867	217.635.825
Simpanan	21.062.990.794	3.353.590.539
Utang bunga	195.281.014	(342.715.094)
Kewajiban lain-lain	412.891.700	(836.804.706)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>36.575.399.848</b>	<b>(62.607.000.121)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian aset tetap	(623.215.000)	(509.082.000)
Penghapusan aset tetap	1.362.903.874	(1.010)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas investasi</b>	<b>739.688.874</b>	<b>(509.083.010)</b>
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>		
Modal disetor	-	30.000.000.000
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>30.000.000.000</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas setara kas</b>	<b>37.315.088.722</b>	<b>(33.116.083.131)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>128.843.326.842</b>	<b>161.959.409.973</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>166.158.415.563</b>	<b>128.843.326.842</b>
<b>Kas dan setara kas :</b>		
Kas	3.763.670.500	4.017.113.100
Giro pada bank lain	24.385.966.218	5.301.668.820
Tabungan dan Deposito	138.008.778.845	119.524.544.922
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>166.158.415.563</b>	<b>128.843.326.842</b>

Sukabumi, 18 Februari 2026

Direktur Utama

  
Udung, SE., CRBD

Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan

PERUMDA  
BPR SUKABUMI  
Bank Perkreditan Rakyat

  
Eka Jatnika, SE., CRBD

Catatan atas laporan keuangan  
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR SUKABUMI selanjutnya disebut “perusahaan” didirikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2018 tentang Perubahan Badan Hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi yang diakta notarialkan dengan akta nomor 01 tanggal 5 April 2019 dari notaris Marah Hasyir, SH di Kabupaten Sukabumi, Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 tentang perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR Sukabumi dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor S-230/KR021/2019 tanggal 16 September 2019.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 modal dasar perusahaan sebesar Rp.100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 5 Tahun 2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sukabumi. Jumlah modal disetor sebesar Rp.72.476.118.910,- (tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus delapan belas ribu sembilan ratus sepuluh rupiah). Modal tersebut bersumber dari penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dengan kepemilikan 100%.

PERUMDA BPR Sukabumi memiliki 9 (sembilan) kantor cabang yang terdiri dari :

<b>NAMA CABANG-CABANG</b>	<b>ALAMAT</b>
1. Kantor Pusat Operasional	Jl. Suryakencana No. 51 Sukabumi
2. Cabang Cisaat	Komplek Pasar Baru Cisaat Blok O No.11
3. Cabang Cibadak	Jl. Siliwangi No. 10 B Komplek Kewedanaan
4. Cabang Cicurug	Jl. Siliwangi Komplek Kecamatan Cicurug
5. Cabang Cisolok	Jl. Raya Cisolok, Pelabuhanratu, Sukabumi
6. Cabang Sagaranten	Jl. Raya Baros, Segaranten Sukabumi
7. Cabang Jampangkulon	Jl. Raya Jampangkulon, Sukabumi
8. Cabang Kalapanunggal	Komplek Kantor Kecamatan Parakansalak
9. Cabang Cikembar	Jl. Pelabuhan 11 KM.18 Sukabumi

Selain 9 (sembilan) kantor cabang, bank juga memiliki 11 (sebelas) kantor kas yang terdiri dari :

<b>NAMA KANTOR KAS</b>	<b>ALAMAT</b>
1. Kantor Kas Selabintana	Jl. Selabintana No. 24 Kota Sukabumi
2. Kantor Kas Sukalarang	Jl. Raya Sukalarang KM 1 Kec. Sukalarang
3. Kantor Kas Cidahu	Jl. Raya Cidahu Bojong Pari KM.7 Kec. Cidahu
4. Kantor Kas Pabuaran	Terminal Pabuaran Kp. Puncak Tugu Kec. Pabuaran
5. Kantor Kas Pelabuhan Ratu	Komp. Pasar Pelabuhan Ratu Blok C No 5-6
6. Kantor Kas Jampang Tengah	Jl. Bojonglopang No.19 Kec. Jampangtengah
7. Kantor Kas Degung	Jl. Benteng Kec. Warungdoyong Sukabumi
8. Kantor Kas Nyalindung	Komp.Kecamatan Nyalindung-Sukabumi
9. Kantor Kas Sukaraja	Jl. Raya Sukaraja No.120
10. Kantor Kas Baros	Jl. Raya Baros Km.5 No.302
11. Kantor Kas Parungkuda	Komplek Pasar Parungkuda

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

PERUMDA BPR Sukabumi memulai operasinya pada tanggal 1 Nopember 2018 setelah terjadinya perubahan bentuk badan hukum PD BPR Sukabumi menjadi PERUMDA BPR Sukabumi. Perubahan bentuk tersebut mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 dan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2018 dan diakta notarialkan dengan akta nomor 01 tanggal 5 April 2019 dari notaris Marah Hasyir, SH di Kabupaten Sukabumi, dan diperkuat oleh Surat Keputusan Bupati Sukabumi nomor 539/3868-Ekon tanggal 31 Mei 2019.

Berdasarkan surat nomor: 381/DIR/X/2024 tanggal 4 Oktober 2024 tentang Laporan Rencana Penutupan Kantor kas Perumda BPR Sukabumi telah dilakukan penutupan 3 (tiga) Kantor Kas sebagaimana di bawah ini:

1. Kantor Kas Pelita yang beralamat di Jalan Stasiun Timur Blok B No.2 Kota Sukabumi
2. Kantor Kas Gegerbitung yang beralamat di Terminal Gegerbitung Kabupaten Sukabumi
3. Kantor Kas Surade yang beralamat di Jalan Raya Pasar Surade No.B19 Rt.07 Rw.01 Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan surat permohonan nomor: 242.2/DIR/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 perihal Laporan Penurunan Kantor Cabang Nyalindung menjadi Kantor Kas Nyalindung dan penutupan Kantor Kas Purabaya Nyalindung dan surat Otoritas Jasa Keuangan nomor : S-178/KO.122/2024 tanggal 15 Agustus 2024 perihal Persetujuan Penurunan Status Kantor Cabang menjadi Kantor Kas Perumda BPR Sukabumi, telah dilakukan penurunan status Kantor Cabang Nyalindung menjadi Kantor Kas Nyalindung

Berdasarkan surat nomor: 02/DIR/II/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan surat nomor: 49/DIR/II/2025 tentang Laporan Rencana Penurunan Kantor Cabang Sukaraja, Baros, dan kantor Cabang Parungkuda menjadi Kantor Kas, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan nomor: S-19/KO.122/2025 perihal Persetujuan Penurunan Status Kantor Cabang menjadi Kantor Kas Perumda BPR Sukabumi, sebagaimana di bawah ini:

1. Kantor Cabang Sukaraja menjadi Kantor kas Sukaraja yang berinduk pada Kantor Pusat Operasional (KPO) yang beralamat di Jalan Suryakencana No.51 Kota Sukabumi
2. Kantor Cabang Baros menjadi Kantor Kas Baros yang berinduk pada Kantor Pusat Operasional (KPO) yang beralamat di Jalan Suryakencana No.51 Kota Sukabumi
3. Kantor Cabang Parungkuda menjadi Kantor Kas Parungkuda yang berinduk pada Kantor cabang Cibadak yang beralamat di jalan Siliwangi No.10B Cibadak Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan surat nomor: 278/DIR/VIII/2025 tanggal 06 Agustus 2025 perihal Laporan Rencana Penutupan Kantor Kas Nagrak, Kantor Cabang Induk Cibadak, sebagaimana dibawah ini:

1. Kantor Kas Nagrak yang beralamat di Kampung Nagrak Rt.003 Rw.006 Nagrak Selatan Kec Nagrak Kabupaten Sukabumi.

**b. Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 tanggal 15 Oktober 2018 Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR Sukabumi, maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah,
2. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat,
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan perundang - undangan,
4. Mendirikan BPR dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan
5. Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Kegiatan Usaha (Lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah.
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya,
4. Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya,
5. Membantu pemerintahan daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan perundang - undangan,
6. Membantu pemerintahan desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan perundang - undangan, dan
7. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang - undangan.

**c. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 tanggal 15 Oktober 2018 organisasi PERUMDA BPR Sukabumi, terdiri dari:

1. Kuasa Pemilik Modal (KPM) Bupati Kabupaten Sukabumi
2. Dewan Pengawas
3. Direksi

Susunan organisasi perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ketua Dewan Pengawas	: H. Ade Suryaman, SH, MM	H. Ade Suryaman, SH, MM
Anggota Dewan Pengawas	: H. M. Rahmat	H. M. Rahmat
Direktur Utama	: Udung, SE., CRBD.	Udung, SE., CRBD.
Direktur Umum Dan Fungsi Kepatuhan	: Eka Jatnika, SE., CRBD	Eka Jatnika, SE., CRBD

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor :900.1.12.2/KEP.264-EKON/2024 tanggal 18 Maret 2024 tentang pengangkatan Udung, SE sebagai Direktur Utama PERUMDA BPR Sukabumi periode 2024-2029.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 900.1.13.2/KEP.709-EKON/2024 tertanggal 30 Agustus 2024 tentang Penetapan Eka Jatnika, SE sebagai Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan PERUMDA BPR Sukabumi periode 2024-2029.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 539/KEP.892-EKON/2021 tertanggal 22 September 2021 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi mengangkat Ade Suryaman, SH., MM. sebagai Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi.

Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No: SR-122/KR.0221/2023 tertanggal 26 September 2023 tentang Persetujuan Ade Suryaman, SH., MM. sebagai calon Komisaris Utama PERUMDA BPR Sukabumi.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Organisasi (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 900.1.13.2/kep-794-EKON/2023 tertanggal 11 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi mengangkat Ade Suryaman, SH., MM. sebagai Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sukabumi Nomor: 900.1.13.2/KEP.265-EKON/2024 tertanggal 18 Maret 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi mengangkat M. Rahmat, SE sebagai Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR Sukabumi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan perusahaan masing-masing 160 dan 173 orang, dengan komposisi sesuai tingkat pendidikan sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sarjana	110 Orang	115 Orang
Diploma	13 Orang	14 Orang
SLTA	35 Orang	42 Orang
SLTP	2 Orang	2 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>160 Orang</b>	<b>173 Orang</b>

Pegawai yang berkaitan dengan tugas operasional dan administrasi telah memiliki dasar keahlian dalam pengelolaan perbankan, yang diperoleh baik melalui pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh instansi terkait perbankan maupun melalui upaya pengembangan internal perusahaan. Namun, dari segi kecakapan, keahlian, dan pengalaman, masih diperlukan upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, terutama pada bidang-bidang seperti akuntansi dan komputerisasi perbankan, termasuk penguasaan prosedur standar berbasis teknologi dan penanganan kredit bermasalah; pemahaman komprehensif terhadap kerangka akuntansi terkini yang wajib diterapkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai pengganti SAK ETAP, Pedoman Akuntansi BPR (PABPR), serta peraturan OJK terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan; serta pemahaman tentang ketentuan perpajakan khusus sektor perbankan. Upaya peningkatan kompetensi di bidang-bidang tersebut merupakan prioritas manajemen agar sumber daya manusia yang tersedia mampu mengelola usaha bank secara lebih profesional, akuntabel, dan sesuai dengan tuntutan regulasi serta standar terbaru.

Jumlah Imbalan yang diberikan untuk Direksi dan Dewan Pengawas periode tahun 2025 dan tahun 2024 masing - masing sebesar Rp. 1.397.188.769,- dan Rp.1.166.758.056,-.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini adalah laporan keuangan tahunan pertama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan efektif per 1 Januari 2025, serta Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 yang berlaku mulai 1 Januari 2025.

**b. Dampak Transisi SAK ETAP ke SAK EP**

Tanggal transisi Perusahaan adalah 1 Januari 2025. Kebijakan akuntansi yang diatur dalam SAK EP telah diterapkan secara prospektif untuk semua periode yang disajikan. Dampak transisi mencakup penyesuaian pada pos-pos utama laporan keuangan, seperti penyisihan penghapusan aset produktif dan penyesuaian estimasi pajak yang memengaruhi liabilitas pajak.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Dampak Transisi SAK ETAP ke SAK EP (Lanjutan)**

Perusahaan menggunakan pendekatan prospektif dan bukan retrospektif, dengan pertimbangan metode retrospektif tidak praktis diterapkan dengan alasan sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam sistem informasi.
2. Dampak perpajakan.
3. Penggunaan laba tahun lalu yang sudah digunakan.

**c. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perumda BPR Sukabumi disusun dengan dasar akrual berdasarkan biaya historis sebagai pengukuran utama, dengan pengecualian nilai wajar untuk instrumen keuangan tertentu, biaya kini untuk aset biologis (jika relevan), nilai realisasi untuk aset nonkeuangan, dan nilai sekarang untuk liabilitas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika memiliki likuiditas tinggi dan akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah, dan bahasa pelaporan adalah bahasa Indonesia.

Laporan keuangan lengkap entitas privat terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan,
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain,
3. Laporan perubahan ekuitas,
4. Laporan arus kas, dan
5. Catatan atas laporan keuangan

**d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 juncto nomor 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 November 1991 yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah :

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua baik secara horisontal maupun vertikal.
- Hubungan antara perusahaan dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari perusahaan tersebut
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan perusahaan atau dikendalikan oleh perusahaan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut.

Dalam kegiatan usahanya, BPR melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan Bab 33 SAK EP, yang mencakup identitas pihak berelasi, sifat hubungan, dan pengungkapan transaksi signifikan (seperti jenis, jumlah, syarat, dan jaminan). Transaksi diakui pada kondisi arm's length dan dievaluasi untuk dampak kesalahan penyajian. Pihak berelasi meliputi:

- i. Dua entitas dengan direktur atau personel manajemen kunci yang sama, tetapi tidak memenuhi ketentuan pengendalian bersama atau signifikan;
- ii. Dua venturer yang berbagi pengendalian bersama atas joint venture;
- iii. Pihak-pihak dalam urusan normal yang memengaruhi BPR karena ketergantungan ekonomi, seperti penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan umum, departemen/instansi pemerintah, dan pelanggan/pemasok/distributor dengan volume transaksi signifikan.



**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tahun 2025 dan 2024 lihat catatan 31.

**e. Giro pada bank lain**

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan sebesar nilai bruto tagihan Bank.

**f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari aset keuangan seperti kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dari penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

**g. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan tagihan atau simpanan milik Bank pada bank lain untuk menunjang operasional, memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve* yang terdiri dari giro pada bank lain, tabungan pada bank lain dan deposito pada bank lain. Penempatan pada bank lain disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai bruto tagihan perusahaan. Dalam hal perusahaan membentuk penyisihan terjadinya kerugian dan penempatan tersebut, maka penyisihan disajikan sebagai pengurang dari pos penempatan tersebut.

**h. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan setara berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Diakui awal pada nilai wajar dan diukur kemudian pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Kredit Sindikasi adalah kredit bersama oleh dua bank atau lebih dengan pembagian dana, risiko, dan pendapatan proporsional, diakui sesuai porsi Bank jika memenuhi kriteria *joint arrangement*.

**i. Penyisihan dan Cadangan atas Aset Produktif**

Aset produktif terutama terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Tahun 2025, BPR menerapkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR serta Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Pengendali (SAK EP). Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perusahaan membentuk dua jenis penyisihan/cadangan:

1) Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

PPKA dibentuk untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai POJK No. 1/2024. PPKA terdiri dari :

- PPKA Umum, dibentuk minimum 0,5% atas saldo aset produktif dengan kualitas Lancar, kecuali untuk Surat Berharga Bank Indonesia/Pemerintah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- PPKA Khusus, dibentuk dengan tarif minimum progresif atas saldo aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat, sebagai berikut :

Klasifikasi	Persentase
- Lancar	0,50%
- Dalam Perhatian Khusus	3%
- Kurang Lancar	10%
- Diragukan	50%
- Macet	100%



**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Penyisihan dan Cadangan atas Aset Produktif (Lanjutan)**

Persentase penyisihan penghapusan diterapkan terhadap aset saldo produktif setelah dikurangi nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**2) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

- Selain PPKA, BPR wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK EP) yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai penurunan nilai instrumen keuangan (penilaian *expected credit losses*). BPR menghitung CKPN dengan menggunakan metode migration berdasarkan jenis penggunaan kredit, yang memperhitungkan probabilitas migrasi kualitas kredit dan tingkat kerugian (*Loss Given Default/LGD*) pada masing-masing segmen portofolio.
- BPR memperhitungkan kedua cadangan ini sebagaimana diatur dalam POJK No. 1/2024. Apabila jumlah CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA, selisihnya diperhitungkan sebagai pengurang modal. Sebaliknya, jika CKPN sama dengan atau lebih besar dari PPKA, hanya CKPN yang diperhitungkan.

**3) Kebijakan yang Berlaku Sebagai Pembanding (Tahun Buku 2024)**

Pada tahun 2024, penyisihan atas aset produktif dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkreditan Rakyat dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dengan review periodik umur manfaat dan nilai residu.

Aset tetap disusutkan mulai bulan pengeluaran dilakukan atau pekerjaan selesai dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset. Persentase penyusutan sebagai berikut:

<u>Kelompok harta berwujud</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
I. Bukan Bangunan	
Kelompok I	25,00%
Kelompok II	12,50%
Kelompok III	6,25%
Kelompok IV	5,00%
II. Bangunan	
Pemanen	5,00%
Bukan permanen	10,00%

**k. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri atas perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya yakni lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, masa manfaat atau nilai residual aset takberwujud, amortisasi direvisi secara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset**

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, dan aset tak berwujud ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**m. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**n. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan**

Pajak tangguhan bisa berupa Aset Pajak Tangguhan untuk pemulihan pajak di masa depan atau kewajiban pajak tangguhan untuk pajak terhutang di masa depan.

Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas perusahaan dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

**o. Liabilitas Segera Dibayar**

Kewajiban segera dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo atau segera dapat ditagih, termasuk utang pajak, beban yang masih harus dibayar, dan lain-lain. Kewajiban ini diakui dan diukur pada nilai nominal.

**p. Simpanan**

Tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

**q. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pascakerja adalah kompensasi atau manfaat yang diberikan Perusahaan kepada karyawan setelah mereka tidak lagi bekerja.

BPR telah melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja (program imbalan pasti dengan pengakuan liabilitas aktuarial berdasarkan masa kerja dan kompensasi), serta ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Imbalan pasca kerja dibayarkan kepada karyawan pada saat mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, atau cacat tetap, dengan besarnya berdasarkan masa kerja dan kompensasi pada saat penyelesaian hubungan kerja.

**1) Kewajiban Imbalan Pascakerja Jangka Pendek**

Kewajiban imbalan pascakerja jangka pendek adalah kewajiban Perusahaan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawan selama tahun berjalan.

**2) Kewajiban Imbalan Pascakerja Jangka Panjang**

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka Panjang adalah liabilitas Perusahaan untuk membayar manfaat kepada karyawan setelah masa kerja berakhir. Pengakuan ini dihitung menggunakan metode aktuarial, yang diukur berdasarkan nilai kini dan dicatat dalam laporan keuangan sebagai liabilitas jangka panjang.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tentang imbalan kerja diatas, perusahaan telah mengikuti program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, TBK Cabang Sukabumi sesuai dengan perjanjian nomor 467/DIR/XII/2016 dan 371/SMI-OPS/2016 tanggal 22 Desember 2016, dan addendum nomor 08/PKS/DIR/IX/2018 dan 410/SNI-OPS/2018 tanggal 17 September 2018. Berdasarkan surat perihal penyampaian nominatif dana DPLK bank BJB, saldo DPLK per 31 Desember 2025 sebesar Rp.6.275.248.365,-. Dan saldo JHT ( Jaminan hari tua ) pada BPJS ketenagakerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.576.142.579,-.

**r. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Beban bunga diakui secara akrual sebesar jumlah kewajiban Bank, termasuk beban terkait penghimpunan dana seperti hadiah dan *cash back*.

**s. Pendapatan Provisi dan Komisi.**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau memiliki jangka waktu tertentu ditangguhkan serta diamortisasi berdasarkan metode selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui penuh pada saat pelunasan.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban (penghasilan) pajak kini merupakan pajak penghasilan atau laba penghasilan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

**u. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan adalah beban atau manfaat pajak penghasilan yang diakui dalam laporan keuangan saat ini tetapi akan dibayar atau dipulihkan di masa mendatang, timbul karena perbedaan sementara (*temporary differences*) antara laba komersial (akuntansi) dan laba fiskal (pajak) yang akan hilang seiring waktu. Lihat Catatan 2.n.

**v. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Estimasi akuntansi melibatkan asumsi masa depan yang berpotensi penyesuaian material, seperti:

- 1) Penyisihan kerugian kredit berdasarkan proyeksi risiko kredit nasabah, dengan jumlah tercatat Rp45.492.255.418,- dan risiko fluktuasi ekonomi.
- 2) Kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan asumsi aktuarial seperti tingkat diskonto dan umur harapan hidup, dengan kewajiban tercatat Rp6.722.000.708,-.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**3. KAS**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	3.763.670.500	4.017.113.100
<b>Jumlah</b>	<b>3.763.670.500</b>	<b>4.017.113.100</b>

**4. GIRO PADA BANK LAIN**

Saldo rekening koran Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank BRI	17.077.174.728	2.802.359.613
Bank Danamon	5.775.971.352	701.160.753
Bank Jabar	1.062.281.443	1.590.293.223
Bank Permata	470.538.695	207.855.231
<b>Jumlah</b>	<b>24.385.966.218</b>	<b>5.301.668.820</b>

**5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pend. Bunga Kredit Konsumtif	3.601.518.762	2.163.739.002
Pend. Bunga Kredit Modal Kerja	387.379.246	168.119.207
Pend. Bunga Kredit Pegawai BPR	56.729.439	43.218.082
Pend. Bunga Kredit Investasi	43.605.062	20.743.990
Pend. Bunga Kredit PKM	6.059.692	8.670.061
Pend. Bunga Tabungan Pada Bank Lain	62.351.568	34.668.763
Pend. Bunga Giro Pada Bank Lain	36.895.343	9.253.883
Pend. Bunga Deposito pada Bank Lain	209.222.509	380.267.852
<b>Jumlah</b>	<b>4.403.761.621</b>	<b>2.828.680.840</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo penanaman dana Bank dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito Berjangka		
Bank Danamon	52.500.000.000	5.000.000.000
Bank Danamon Syariah	25.000.000.000	32.500.000.000
Bank Jabar Banten	21.000.000.000	11.000.000.000
Bank Permata	10.000.000.000	45.000.000.000
Bank Permata Syariah	10.000.000.000	55.000.000.000
Bank Intan Jabar Garut	3.000.000.000	3.000.000.000
Perumda BPR Kota Sukabumi	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Kertaraharja	1.500.000.000	-
BPRS Almadinah Tasikmalaya	1.000.000.000	1.000.000.000
BPRS Harta Insan Karimah	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Subang	1.000.000.000	-
BPR Cianjur	500.000.000	-
BPR Cipatujah Jabar	-	2.000.000.000
BPR Arthaguna Mandiri	-	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>128.500.000.000</b>	<b>159.500.000.000</b>
	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Tabungan		
Bank Jabar Banten	21.221.618.776	10.797.922.728
Bank Permata	8.659.413.410	12.769.008.804
Bank Intan Jabar Garut	699.685.562	1.188.384.412
Bank BRI	489.286.340	939.311.499
BPR Bank Jombang Perseroda	308.690.221	193.396.096
Bank Permata Syariah	50.473.487	-
Bank Mandiri	44.345.511	44.376.781
Bank Danamon	35.194.574	92.073.808
Bank Muamalat	70.964	70.794
<b>Jumlah</b>	<b>31.508.778.845</b>	<b>26.024.544.922</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>160.008.778.845</b>	<b>185.524.544.922</b>

Suku bunga penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 3% - 7,50% dan 2% - 6,75%.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

Penempatan pada bank lain, menurut jangka waktunya :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penempatan pada bank lain, menurut jangka waktunya :		
1 bulan	64.008.778.845	58.024.544.922
3 bulan	74.000.000.000	61.500.000.000
6 bulan	22.000.000.000	64.000.000.000
12 bulan	-	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>160.008.778.845</b>	<b>185.524.544.922</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal 01 Januari 2025	872.941.849	829.739.773
Penyisihan periode berjalan	441.479.639	406.924.558
Pemulihan CKPN	(499.213.296)	(363.722.482)
Saldo akhir periode 31 Desember 2025 dan 2024	815.208.192	872.941.849
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang wajib dibentuk	(815.208.192)	(872.941.849)
<b>Persentase CKPN yang telah dibentuk terhadap CKPN yang wajib dibentuk</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Saldo baki debit kredit diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

Menurut Jenis kredit :

	Per 31 Desember 2025					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal Kerja	4.449.874.294	2.791.269.316	829.019.084	785.809.478	62.725.587.940	71.581.560.112
Investasi	1.883.188.319	238.981.536	15.658.332	-	1.269.155.257	3.406.983.444
Konsumtif	181.585.625.995	13.436.085.966	4.612.759.747	5.750.614.858	22.061.478.834	227.446.565.400
Pegawai BPR	7.936.723.611	92.675.945	73.747.183	106.789.866	579.668.049	8.789.604.654
Sahabat Mikro	732.711.848	118.645.268	54.426.954	68.771.928	432.951.422	1.407.507.420
<b>Jumlah</b>	<b>196.588.124.067</b>	<b>16.677.658.031</b>	<b>5.585.611.300</b>	<b>6.711.986.130</b>	<b>87.068.841.502</b>	<b>312.632.221.030</b>
Provisi Kredit						(2.808.786.901)
Biaya Transaksi						-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(371.622.244)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(330.300.265)
<b>Total Kredit</b>						<b>309.121.511.620</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Menurut Sektor ekonomi :

	Per 31 Desember 2025					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian	313.419.266	40.632.305	6.726.189	2.849.001	537.955.504	901.582.265
Perindustrian	50.377.754	8.095.452	169.158.413	224.661.749	5.366.863.882	5.819.157.250
Perdagangan	2.921.113.121	1.122.782.851	474.605.793	564.741.413	23.580.163.068	28.663.406.246
Jasa-jasa	3.539.948.205	1.507.331.395	248.613.975	73.492.983	33.618.131.666	38.987.518.224
Konsumtif	189.763.265.721	13.998.816.028	4.686.506.930	5.846.240.984	23.965.727.382	238.260.557.045
Jumlah	196.588.124.067	16.677.658.031	5.585.611.300	6.711.986.130	87.068.841.502	312.632.221.030
Provisi Kredit						(2.808.786.901)
Biaya Transaksi						-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(371.622.244)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(330.300.265)
Total Kredit						<b>309.121.511.620</b>

Jangka waktu :

	Per 31 Desember 2025					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	5.690.469.535	1.563.505.002	124.599.169	53.712.183	50.197.202.819	57.629.488.708
1 - 5 tahun	156.995.251.326	12.313.221.958	5.092.129.818	6.202.229.379	29.250.646.319	209.853.478.800
Lebih dari 5	33.902.403.206	2.800.931.071	368.882.313	456.044.568	7.620.992.364	45.149.253.522
Jumlah	196.588.124.067	16.677.658.031	5.585.611.300	6.711.986.130	87.068.841.502	312.632.221.030
Provisi Kredit						(2.808.786.901)
Biaya Transaksi						-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(371.622.244)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(330.300.265)
Total Kredit						<b>309.121.511.620</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Menurut Jenis kredit :

	Per 31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal Kerja	10.323.943.979	1.004.274.491	454.810.120	3.282.909.113	59.827.352.528	74.893.290.231
Investasi	521.666.667	621.268.351	-	296.412.535	692.440.156	2.131.787.709
Konsumtif	138.406.038.005	8.893.430.154	4.767.232.538	7.864.939.764	9.444.865.362	169.376.505.823
Pegawai BPR	8.540.291.925	-	89.000.000	-	494.635.005	9.123.926.930
Sahabat Mikro	970.382.759	123.334.270	107.372.772	149.588.166	209.266.039	1.559.944.006
Jumlah	158.762.323.335	10.642.307.266	5.418.415.430	11.593.849.578	70.668.559.090	257.085.454.699
Provisi Kredit						(4.154.062.742)
Biaya Transaksi						2.606.308.792
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(420.095.514)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(225.230.687)
Total Kredit						<b>254.892.374.548</b>

Menurut Sektor ekonomi :

	Per 31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian	118.645.532	6.822.797	6.459.000	38.666.707	530.159.721	700.753.757
Perindustrian	472.912.721	-	-	117.967.576	4.899.997.404	5.490.877.701
Perdagangan	6.302.798.410	1.049.140.959	477.823.361	3.561.364.531	21.786.688.536	33.177.815.797
Jasa-jasa	5.099.839.995	779.781.971	77.900.531	10.911.000	33.566.356.856	39.534.790.353
Konsumtif	146.768.126.677	8.806.561.539	4.856.232.538	7.864.939.764	9.885.356.573	178.181.217.091
Jumlah	158.762.323.335	10.642.307.266	5.418.415.430	11.593.849.578	70.668.559.090	257.085.454.699
Provisi Kredit						(4.154.062.742)
Biaya Transaksi						2.606.308.792
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(420.095.514)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(225.230.687)
Total Kredit						<b>254.892.374.548</b>



**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Jangka waktu :

	Per 31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	8.657.134.182	299.918.853	176.995.339	100.638.249	50.245.964.054	59.480.650.677
1 - 5 tahun	135.547.040.557	8.015.039.897	4.285.265.616	8.673.706.996	16.718.219.733	173.239.272.799
Lebih dari 5	14.558.148.596	2.327.348.516	956.154.475	2.819.504.333	3.704.375.303	24.365.531.223
Jumlah	158.762.323.335	10.642.307.266	5.418.415.430	11.593.849.578	70.668.559.090	257.085.454.699
Provisi Kredit						(4.154.062.742)
Biaya Transaksi						2.606.308.792
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi						(420.095.514)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit						(225.230.687)
Total Kredit						<b>254.892.374.548</b>

Dari jumlah kredit yang ada per 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut termasuk didalamnya kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp.2.188.573.929,- dan Rp.2.361.733.977,-.

Informasi pokok :

- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.
- Suku bunga kredit dalam rupiah periode 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 6%-24% dan 6%-24%.
- Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan BPR merupakan kredit khusus pegawai BPR yang dibebani bunga masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 8% dan 8% dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal 01 Januari 2025 dan 2024	25.831.019.552	27.170.383.684
CKPN periode berjalan	143.672.518.144	18.971.013.423
Penghapusan kredit	-	(9.663.191.843)
Pemulihan CKPN Kredit	(124.011.282.278)	(10.647.185.712)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang telah dibentuk	45.492.255.418	25.831.019.552
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang wajib dibentuk	45.492.255.418	25.831.019.552
<b>Persentase CKPN yang telah dibentuk terhadap CKPN yang wajib dibentuk</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**8. ASET TETAP**

Saldo buku aset tetap sebagai berikut :

**31 Desember 2025**

<i>Nilai perolehan :</i>	<b>Saldo 31-12-2024</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo 31-12-2025</b>
Tanah	3.627.699.247	-	-	3.627.699.247
Bangunan	6.552.509.987	8.235.000	-	6.560.744.987
Kendaraan	1.895.542.800	176.025.000	89.622.300	1.981.945.500
Inventaris kantor	5.682.402.220	438.955.000	1.273.281.574	4.848.075.646
Jumlah nilai perolehan	17.758.154.254	623.215.000	1.362.903.874	17.018.465.380
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Bangunan	4.135.303.697	241.530.761	-	4.376.834.458
Kendaraan	1.856.631.400	48.704.261	89.621.296	1.815.714.365
Inventaris kantor	4.632.011.013	522.930.955	1.258.067.273	3.896.874.695
Jumlah akumulasi penyusutan	10.623.946.110	813.165.977	1.347.688.569	10.089.423.518
<b>Nilai buku</b>	<b>7.134.208.144</b>			<b>6.929.041.862</b>

**31 Desember 2024**

<i>Nilai perolehan :</i>	<b>Saldo 31-12-2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo 31-12-2024</b>
Tanah	3.627.699.247	-	-	3.627.699.247
Bangunan	6.518.359.987	34.150.000	-	6.552.509.987
Kendaraan	2.081.543.100	-	186.000.300	1.895.542.800
Inventaris kantor	5.207.470.220	474.932.000	-	5.682.402.220
Jumlah nilai perolehan	17.435.072.554	509.082.000	186.000.300	17.758.154.254
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Bangunan	3.883.877.818	251.425.879	-	4.135.303.697
Kendaraan	1.912.976.001	129.654.689	185.999.290	1.856.631.400
Inventaris kantor	4.113.994.724	518.016.289	-	4.632.011.013
Jumlah akumulasi penyusutan	9.910.848.543	899.096.857	185.999.290	10.623.946.110
<b>Nilai buku</b>	<b>7.524.224.011</b>			<b>7.134.208.144</b>

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 dicatat pada kelompok beban penyisihan kerugian dan penyusutan masing - masing sebesar Rp.813.165.977,- dan Rp.899.096.857,- (Lihat catatan No. 22)

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**9. ASET PAJAK TANGGUHAN**

Saldo aset pajak tangguhan sebagai berikut :

31 Desember 2025				
Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir	
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-
Dana Pendidikan	-	8.008.230	-	8.008.230
Titipan-titipan lainnya	-	165.000.000	-	165.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>173.008.230</b>	<b>-</b>	<b>173.008.230</b>

31 Desember 2024				
Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir	
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-
Dana Pendidikan	-	-	-	-
Titipan-titipan lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**10. ASET LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	720.994.500	720.994.500
(Amortisasi Aset tidak berwujud)	(720.994.500)	(720.994.500)
Biaya Dibayar Dimuka	306.387.038	87.021.115
Persediaan Barang Cetak	187.110.900	193.656.042
PPOB	62.775.913	62.775.913
Lainnya	323.328.700	804.889.177
<b>Jumlah</b>	<b>879.602.551</b>	<b>1.148.342.247</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**11. KEWAJIBAN SEGERA**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PPh 23 Bunga Deposito	90.931.385	86.114.793
PPh 23 Bunga Tabungan	171.317.730	169.996.372
PPh Pasal 21	94.391.484	83.070.423
Titipan PEMDA	22.689.161	31.414.161
Titipan Notaris	7.470.000	9.010.000
Asuransi Kredit	171.660.187	215.725.129
Angsuran Kredit	68.631.455	22.066.183
Titipan-titipan lainnya	760.757.322	25.429.503
KS Imbalan Pasca Kerja	36.401.046	197.662.481
Pajak Lainnya	7.973.297	15.184.232
Lainnya	340.292.500	464.760.424
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.515.567</b>	<b>1.320.433.700</b>

Angsuran Kredit tahun 2025 sebesar Rp. 68.631.455,- merupakan penerimaan dana dari debitur untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga yang belum direalisasikan.

**12. UTANG BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo bunga yang harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga Deposito 1 bulan	15.862.099	15.121.589
Bunga Deposito 3 bulan	37.964.112	39.745.017
Bunga Deposito 6 bulan	27.981.994	27.473.682
Bunga Deposito 12 bulan	169.079.127	134.023.031
Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	12.338.225	28.095.606
Utang Bunga Tabungan	2.941.436.553	2.764.922.171
<b>Jumlah</b>	<b>3.204.662.110</b>	<b>3.009.381.096</b>

**13. SIMPANAN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	318.573.015.786	301.690.658.208
Deposito berjangka	88.712.372.672	84.531.739.456
<b>Jumlah</b>	<b>407.285.388.458</b>	<b>386.222.397.664</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**13. SIMPANAN (lanjutan)**

**Tabungan**

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan tingkat suku bunga 4%-6%.

Saldo tabungan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.220.943.986,- dan Rp.128.307.360,-.

**Deposito berjangka**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Menurut jangka waktunya :		
1 bulan	6.353.000.000	6.460.500.000
3 bulan	14.917.789.825	19.497.300.000
6 bulan	9.514.232.847	9.673.250.000
12 bulan	57.927.350.000	48.900.689.456
<b>Jumlah</b>	<b>88.712.372.672</b>	<b>84.531.739.456</b>

Jumlah deposito berjangka yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 pada Bank masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tabungan dan deposito yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.182.700.000,- dan Rp.186.125.802,-.

**14. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dana Pendidikan	-	60.138.828
Titipan Pemda	149.604.761	149.604.761
Titipan Sementara	626.383.161	152.756.977
Dana CSR	903.798	903.798
Lainnya	99.241.777	99.837.433
<b>Jumlah</b>	<b>876.133.497</b>	<b>463.241.797</b>

**15. MODAL**

Jumlah tersebut merupakan modal Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal belum ditempatkan dan disetor	(27.523.881.090)	(27.523.881.090)
<b>Modal yang telah ditempatkan dan disetor</b>	<b>72.476.118.910</b>	<b>72.476.118.910</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**15. MODAL (Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 10 tanggal 15 Oktober 2018 modal dasar perusahaan sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah), sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No. 5 tahun 2021 tentang penyertaan modal daerah kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Pekreditasi Rakyat Sukabumi tanggal 4 Oktober 2021. Jumlah modal disetor sebesar Rp.72.476.118.910,- (tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus delapan belas ribu sembilan ratus sepuluh rupiah). Modal tersebut bersumber dari penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dengan kepemilikan 100%.

Komposisi kepemilikan modal PERUMDA BPR Sukabumi per 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-50/KO.121/2024 tanggal 17 April 2024 tentang perubahan modal disetor Perumda BPR Sukabumi per 31 Desember 2022 sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-75/KR.0211/2022 tanggal 29 Agustus 2022, sesuai dengan surat Bank Indonesia Nomor : 13/1203/IDAd/Bd tanggal 30 Desember 2011 tentang perubahan modal disetor PD. BPR Sukabumi, adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	%	Nominal	%	Nominal
Pemda Kab. Sukabumi	100	72.476.118.910	100	72.476.118.910
<b>Jumlah</b>		<b>72.476.119.010</b>		<b>72.476.118.910</b>

Bupati Sukabumi sebagai KPM/pemilik telah membuat pernyataan komitmen melalui surat Nomor : 500.5.2.13/10523-Ekon/2023. Tanggal 14 Desember 2023 untuk penambahan penyertaan modal disetor sebesar Rp.30.000.000.000,- (Tiga Puluh Miliar Rupiah). Sudah dilakukan penyetoran pada tanggal 15 Maret 2024.

Setoran modal sebesar Rp30.000.000.000,- yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2024 telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-50/KO.121/2024 tanggal 17 April 2024.

**16. SALDO LABA**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan umum	2.362.974.678	2.362.974.678
Cadangan tujuan	2.692.923.869	2.692.923.869
<b>Jumlah</b>	<b>5.055.898.547</b>	<b>5.055.898.547</b>

**17. SALDO LABA (RUGI) TAHUN LALU**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (rugi) tahun lalu	(34.404.500.494)	(35.064.884.361)
<b>Jumlah</b>	<b>(34.404.500.494)</b>	<b>(35.064.884.361)</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**18. PENDAPATAN BUNGA**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank		
Giro	108.504.896	70.685.533
Tabungan	731.970.457	713.066.513
Deposito berjangka	5.372.248.911	6.191.628.905
Pihak ketiga non bank		
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan modal kerja	2.854.449.811	3.283.201.902
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan PMK	122.925.010	144.576.691
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan konsumtif	56.029.476.191	33.801.820.548
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan pegawai BPR	1.607.292.328	1.054.365.096
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan investasi	417.939.298	44.162.546
Biaya Transaksi	(573.050.838)	(1.222.577.183)
<b>Jumlah</b>	<b>66.671.756.064</b>	<b>44.080.930.550</b>

**19. PROVISI DAN KOMISI**

Provisi dan komisi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan modal kerja	249.237.688	442.701.456
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan PMK	6.162.768	13.902.030
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan konsumtif	1.828.684.403	3.764.650.513
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan pegawai BPR	2.185.501	24.590.381
Provisi dan komisi Kredit yang diberikan investasi	559.483	9.483.295
<b>Jumlah</b>	<b>2.086.829.843</b>	<b>4.255.327.675</b>

**20. BEBAN BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan beban bunga periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank lainnya		
Beban bunga deposito	-	13.479.488
Jumlah beban bunga pada bank	-	13.479.488
Beban kepada pihak ketiga non bank		
Beban bunga tabungan	12.177.278.794	12.194.852.227
Beban bunga deposito	4.874.433.963	5.255.062.390
Lainnya	691.880.038	719.876.547
Jumlah beban pihak ketiga non bank	17.743.592.795	18.169.791.164
<b>Jumlah</b>	<b>17.743.592.795</b>	<b>18.183.270.652</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan lainnya periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pemulihan CKPN	124.510.495.574	11.010.908.194
Administrasi simpanan	1.459.114.432	1.927.696.107
Pokok hapus buku	1.124.739.158	1.027.792.298
Biaya Pinalti Break Deposito	56.812.700	45.870.212
Administrasi penutupan rekening	17.810.225	49.645.145
Sanksi / denda	1.534.396	1.648.226
Selisih kas lebih	774.015	934.018
Lainnya	4.103.355.392	4.612.657.927
<b>Jumlah</b>	<b>131.274.635.891</b>	<b>18.677.152.126</b>

**22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN**

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan dan kerugian periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyisihan		
- Bank non giro	441.479.639	406.924.558
- Kredit yang diberikan	143.813.053.228	19.122.731.765
<b>Jumlah beban penyisihan aset produktif</b>	<b>144.254.532.867</b>	<b>19.529.656.323</b>
Penyusutan		
- Kendaraan	48.704.261	129.654.689
- Inventaris kantor	522.930.955	518.016.289
- Gedung kantor	241.530.761	251.425.879
<b>Jumlah beban penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud</b>	<b>813.165.977</b>	<b>899.096.857</b>
<b>Jumlah beban penyisihan kerugian/penyusutan</b>	<b>145.067.698.844</b>	<b>20.428.753.180</b>

**23. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah beban pemasaran periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Promosi	1.231.458.700	791.917.535
<b>Jumlah</b>	<b>1.231.458.700</b>	<b>791.917.535</b>



**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban karyawan		
- Gaji dan upah	16.618.440.559	15.638.474.710
- Honorarium	305.831.016	272.916.459
- Biaya pendidikan tenaga kerja	563.683.483	255.067.855
- Biaya tenaga kerja lainnya	2.202.701.223	1.735.940.391
Jumlah Beban karyawan	<b>19.690.656.281</b>	<b>17.902.399.415</b>
Beban administrasi dan umum		
- Beban barang dan jasa	5.867.804.132	5.851.498.708
- Beban pemeliharaan dan perbaikan	704.479.293	516.604.982
- Premi asuransi	96.803.679	149.781.971
- Pajak bukan penghasilan (kendaraan & lainnya)	36.312.953	55.219.904
- Sewa (gedung & kendaraan) dan lainnya	1.024.033.519	1.128.083.503
Jumlah beban administrasi dan umum	<b>7.729.433.576</b>	<b>7.701.189.068</b>
Beban operasi lainnya		
- Lainnya	1.798.513.084	1.241.594.375
Jumlah beban operasional lainnya	1.798.513.084	1.241.594.375
<b>Jumlah</b>	<b>29.218.602.941</b>	<b>26.845.182.858</b>

**25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan non operasional :		
Keuntungan Penjualan ATI	9.947.996	29.148.990
Lainnya	865.954.194	833.945.525
Jumlah pendapatan non operasional	875.902.190	863.094.515
Beban non operasional :		
Kerugian Penjualan ATI	15.213.301	-
Lainnya	713.904.394	966.996.774
Jumlah beban non operasional	729.117.695	966.996.774
<b>Jumlah</b>	<b>146.784.495</b>	<b>(103.902.259)</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**26. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum pajak penghasilan	6.918.653.014	660.383.867
Beda permanen :		
Beban Jamuan-jamuan	108.386.015	119.480.850
Penyisihan penempatan pada bank lain	(57.733.657)	43.202.076
Biaya Operasional Lainnya	1.064.309.387	615.373.157
Beban non-operasional lainnya	708.080.594	966.996.774
Koreksi positif lainnya	247.673.000	398.325.488
Jumlah	2.070.715.339	2.143.378.345
Beda waktu :		
Beban Pendidikan Tenaga Kerja	-	391.229.217
Beban Imbalan pasca kerja	36.401.046	-
Titipan-titipan lainnya	750.000.000	-
Jumlah	786.401.046	391.229.217
<b>Total koreksi fiskal</b>	<b>2.857.116.385</b>	<b>2.534.607.562</b>
Laba (rugi) kena pajak menurut fiskal	9.775.769.398	3.194.991.429
Kompensasi Kerugian Tahun lalu	(19.513.142.046)	(22.708.133.475)
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	<b>(9.737.372.648)</b>	<b>(19.513.142.046)</b>

Pajak penghasilan tahun 2025

Jumlah penghasil kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :

$$\frac{4.800.000.000}{200.033.221.798} \times (9.737.372.648) = (233.658.131)$$

Jumlah penghasil kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas :

$$(9.737.372.648) - (233.658.131) = (9.503.714.517)$$

**Pajak penghasilan per 31 Desember 2025**

50%	x	22%	x	(233.658.131)	(25.702.394)
		22%	x	(9.503.714.517)	(2.090.817.194)
Jumlah pajak penghasilan					(2.116.519.588)
Pajak dibayar dimuka - PPh pasal 25					-
<b>Kekurangan (kelebihan) PPh pasal 29</b>					<b>(2.116.519.588)</b>

**Pajak penghasilan per 31 Desember 2024**

50%	x	22%	x	(1.663.837.270)	(183.022.100)
		22%	x	(21.044.296.206)	(4.629.745.165)
Jumlah pajak penghasilan					(4.812.767.265)
Pajak dibayar dimuka - PPh pasal 25					-
<b>Kekurangan (kelebihan) PPh pasal 29</b>					<b>(4.812.767.265)</b>

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**27. MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Pendidikan Tenaga Kerja	-	-
Beban Imbalan pasca kerja	8.008.230	-
Titipan-titipan lainnya	165.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>173.008.230</b>	<b>-</b>

**28. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Tagihan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	(130.000.000)
Aset produktif yang dihapusbukukan	69.312.656.404	70.441.539.292
Aset kontinjensi		
Bunga kredit dalam penyelesaian	31.869.372.485	22.319.152.767
Lainnya	3.753.089.283	3.041.727.459
<b>Jumlah</b>	<b>104.935.118.172</b>	<b>95.672.419.518</b>

**29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BPR**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia nomor : 3/12/PBI/2001 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran BPR, Bank telah mengikuti Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank yang dijamin Pemerintah berupa simpanan pihak ketiga yang tercatat dalam pembukuan Bank.

Bank telah membayar fee penjaminan sebesar 0,10% per tahun dari simpanan pihak ketiga yang dijamin. yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

**30. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset tertimbang menurut risiko-ATMR :		
- Neraca	218.235.295.884	188.576.689.520
Jumlah ATMR	218.235.295.884	188.576.689.520
Modal :		
- Modal inti	45.652.547.584	42.797.325.029
- Modal pelengkap	1.289.716.705	1.666.612.215
Jumlah modal	46.942.264.289	44.463.937.244
Modal minimum 12% x ATMR	26.188.235.506	15.086.135.162
Kelebihan (kekurangan) modal	20.754.028.783	29.377.802.083
<b>Rasio kecukupan modal (CAR)</b>	<b>21,51</b>	<b>23,58</b>
Rasio kecukupan modal (CAR) minimum	12,00	12,00

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan normal usahanya, PERUMDA BPR Sukabumi pada tahun 2025 dan 2024 melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, selain dengan karyawan kunci BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain :

**31 Desember 2025 :**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
- H. Ade Suryaman, SH., MM	Ketua Dewan Pengawas	Tabungan
- H. M.Rahmat, SE.	Anggota Dewan Pengawas	Tabungan
- Udung, SE	Direktur Utama	Tabungan
- Eka Jatnika, SE	Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Heri Firmansyah, SE	Kepala Divisi Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yetti Rusmiati, SE	Kepala Divisi Umum dan SDM	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Wendi Nurdyandi, S.Ip	Kepala SKAI	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Lindawati, SE	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Tabungan
- Dedi Indra Dinata, SE	Kepala Kantor Pusat Operasional	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yanyan Widasari, S.Sos	Kepala Kantor Cabang Cisaat	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Rian Hendriana, SE	Kepala Kantor Cabang Cibadak	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Andria Kemal, SE	Kepala Kantor Cabang Cicurug	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dodi Rahmat, SE	Kepala Kantor Cabang Cisolok	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Budi Sukmawan, SE	Kepala Kantor Cabang Sagaranten	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Erviandi, SE	Kepala Kantor Cabang Jampangkulon	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dendi Supiyandi, SE	Kepala Kantor Cabang Kalapanunggal	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yayah Nurasiah, SE	Kepala Kantor Cabang Cikembar	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Mochamad Ramdhan Maulana, S.Kom	Kepala Bagian Remedial	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Agus Ruslan Apandi, SE	Kepala Bagian SKAI	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yudha Prawiranegara, S.IP	Kepala Bagian Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yoga Jatnika, SE	Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan	Pinjaman Diterima dan Tabungan

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**31 Desember 2024 :**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
- H. Ade Suryaman, SH., MM	Ketua Dewan Pengawas	Tabungan
- H. M.Rahmat, SE.	Anggota Dewan Pengawas	Tabungan
- Udung, SE	Direktur Utama	Tabungan
- Eka Jatnika, SE	Direktur Umum dan Fungsi Kepatuhan	Tabungan
- Heri Firmansyah, SE	Kepala Divisi Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yetti Rusmiati, SE	Kepala Divisi Umum dan SDM	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dodi Rahmat, SE	PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Rian Hendriana, SE	Kepala Kantor Pusat Operasional	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Budi Sukmawan, SE	Kepala Kantor Cabang Sukaraja	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dendi Supiyandi, SE	Kepala Kantor Cabang Baros	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dedi Indra Dinata, SE	Kepala Kantor Cabang Cisaat	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Wendi Nurdyandi, S.Ip	Kepala Kantor Cabang Cibadak	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yayah Nurasiah, SE	Kepala Kantor Cabang Cicurug	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Andria Kemal, SE	Kepala Kantor Cabang Ciselok	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yanyan Widasari, S.Sos	Kepala Kantor Cabang Sagaranten	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Erviandi, SE	Kepala Kantor Cabang Jampangkulon	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Dede Sopandi, SE	Kepala Kantor Cabang Kalapanunggal	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yudi Eka Sembada, SH	Kepala Kantor Cabang Cikembar	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Mochamad Ramdhan Maulana, S.Kom	Plt.Kepala Cabang Parungkuda	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Agus Ruslan Apandi, SE	Kepala Bagian SKAI	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Yudha Prawiranegara, S.IP	Kepala Bagian Pemasaran	Pinjaman Diterima dan Tabungan
- Gogo Baetul Maznur, S.IP	Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan	Pinjaman Diterima dan Tabungan

Saldo kredit yang diberikan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.2.188.573.929,- dan Rp.2.361.733.977,-. Dengan persentase terhadap pinjaman diberikan yaitu masing - masing 0,70% dan 0,82%.

Saldo deposito berjangka diterima dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- dengan persentase jumlah simpanan deposito berjangka masing - masing sebesar 0% dan 0%.

Saldo tabungan yang diterima dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp.220.943.986,- dan Rp.128.307.360,- dengan persentase terhadap jumlah simpanan tabungan masing - masing sebesar 0,07% dan 0,04%.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

---

**32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas kewajiban pada Bank lokal. Untuk Pelaksanaan Program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebankan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

**33. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN TERORISME**

Bahwa dalam rangka penyempurnaan penerapan prinsip mengenal nasabah (*Know your customer principles*) bagi BPR sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko penempatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi, maka Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 12/POJK.07/2017, tentang penerapan Anti Pencucian Uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU dan PPT).

Penerapan Program APU dan PPT paling kurang mencakup :

- Kebijakan dan Prosedur
- Sistem Informasi Manajemen, dan
- Sumber Daya Manusia

BPR wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lambat 6 bulan sejak peraturan OJK ini di undangkan.

**34. PENERAPAN TATA KELOLA**

Bahwa dalam rangka penerapan tata kelola (GCG) BPR sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 9 Tahun 2024 tentang penerapan tata kelola sebagai bukti manajemen dan pengurus telah menerapkan tata kelola yang meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas;
3. Penanganan benturan kepentingan;
4. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
5. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
6. Batas maksimum pemberian kredit;
7. Rencana bisnis BPR;
8. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

**35. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO**

Bahwa dalam rangka penerapan manajemen risiko BPR sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/POJK.03/2015 tentang penerapan manajemen risiko paling sedikit meliputi:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kebijakan dan Prosedur
3. Kecukupan Proses dan Sistem
4. Pengendalian Intern

**36. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN**

Bahwa dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan BPR telah membentuk fungsi kepatuhan sebagai bukti komitmen manajemen dan pengurus yaitu untuk pemenuhan SE OJK Nomor : 6/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan.

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN**

**a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
1	Kas	3.763.670.500			0%	
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia				0%	
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah				0%	
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
	a. Peringkat AAA s.d AA				20%	
	b. Peringkat A+ s.d A-				50%	
	c. Peringkat BBB+ s.d BBB-				50%	
	d. Peringkat BB+ s.d B-				100%	
	e. Peringkat kurang dari B-				150%	
	f. Tanpa Peringkat				50%	
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	88.348.740	-	88.348.740	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				0%	
7	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan				0%	
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan				15%	
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	184.394.745.064	815.208.192	183.579.536.872	20%	36.715.907.374
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah					
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah					
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit				20%	
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani diikat oleh hak tanggungan pertama atau fidusia	10.713.049.540	1.167.328.110	9.545.721.430	30%	2.863.716.429
13	Kredit kepada BUMN/BUMD				50%	
14	Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)				50%	
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu				50%	
16	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	109.719.855.206	3.305.975.695	106.413.879.511	50%	53.206.939.756
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.072.031.184	198.480.055	1.873.551.129	50%	936.775.565
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	102.256.942.308	1.485.959.537	100.770.982.771	70%	70.539.687.940
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	703.180.364	67.389.779	635.790.585	70%	445.053.410
20	Penyertaan modal				100%	
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas				100%	
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet				100%	0
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo					
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	87.058.328.059	38.814.476.820	48.243.851.239	100%	48.243.851.239
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	6.929.041.862			100%	0
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				100%	
25	Properti terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan				100%	
26	Aset lain selain angka 1 s.d angka 19	5.283.364.172	-	5.283.364.172	100%	5.283.364.172
	<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>					<b>218.235.295.884</b>
	-/- Selisih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Rasio Kecukupan Modal**

Komponen Permodalan		Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
<b>MODAL</b>				
<b>I</b>	<b>MODAL INTI</b>			
	<b>I.1 Modal Inti Utama</b>			
	1.1.1 Modal disetor	72.476.118.910	100%	72.476.118.910
	1.1.2 Cadangan tambahan modal			
	1.1.2.1 Agio (disagio)	-	100%	-
	1.1.2.2 Dana setoran modal-Ekuitas	-	100%	-
	1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	-
	1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
	1.1.2.5 Cadangan umum	2.362.974.678	100%	2.362.974.678
	1.1.2.6 Cadangan tujuan	2.692.923.869	100%	2.692.923.869
	1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(34.404.500.494)	100%	(34.404.500.494)
	1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	7.091.661.243	100%	7.091.661.243
	1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	(173.008.230)	100%	(173.008.230)
	1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	
	1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
	1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		15%	
	1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		50%	
	1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		100%	
	1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/ atau bangunan			
	1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR	-	50%	-
	1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR	-	100%	-
	1.1.2.13 Properti terbengkalai			
	1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		15%	
	1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		50%	
	1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada Laporan posisi Keuangan BPR		100%	
	1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	4.739.638.852	100%	4.739.638.852
	<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>			
	<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>			45.652.547.584
	<b>1.2 Modal Inti Tambahan</b>		100%	-
	<b>1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1 + 1.2)</b>			<b>45.652.547.584</b>
<b>II</b>	<b>MODAL PELENGKAP</b>			
	II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
	II.2 Surplus keuntungan revaluasi tetap		100%	-
	II.3 PPKA Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dariJumlah ATMR	1.289.716.705	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.289.716.705
	<b>II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3)</b>		Paling tinggi 100% dari modal inti	<b>1.289.716.705</b>
<b>III</b>	<b>JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</b>			<b>46.942.264.289</b>
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			-
	Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-)			
	<b>ATMR</b>			<b>218.235.295.884</b>
	<b>Rasio KPMM (%) = <math>\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}</math></b>			<b>21,51%</b>
	Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 12% dari ATMR (%)			
	<b>Rasio Modal Inti (%) = <math>\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}</math></b>			<b>20,92%</b>
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			



**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Batas Maksimum Pemberian Kredit**

1. BMPK Pihak Terkait (10% dari modal)	4.565.254.758
2. BMPK Pihak Tidak Terkait Perorangan (20% dari modal)	9.130.509.517
3. BMPK Pihak Tidak Terkait Kelompok (25% dari modal)	11.413.136.896

**d. BMP Penempatan/penyediaan dana**

1. Pihak Terkait (10% dari modal)	4.565.254.758
2. Pihak Tidak Terkait Perorangan (20% dari modal)	9.130.509.517

**e. Kualitas Aset Produktif**

Keterangan	Kredit	Surat Berharga	Penempatan pada Bank Lain	Jumlah
<b>1. Aktiva Produktif</b>				
- Lancar	196.582.646.035	-	184.394.745.064	380.977.391.099
- Dalam perhatian Khusus	16.677.291.727	-	-	16.677.291.727
- Kurang Lancar	5.585.611.300	-	-	5.585.611.300
- Diragukan	6.707.858.280	-	-	6.707.858.280
- Macet	87.058.328.059	-	-	87.058.328.059
<b>Jumlah</b>	<b>312.611.735.401</b>	<b>-</b>	<b>184.394.745.064</b>	<b>497.006.480.465</b>
<b>2. Aktiva Produktif</b>				
Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	2.792.805.650	-	-	2.792.805.650
- Diragukan (75%)	5.030.893.710	-	-	5.030.893.710
- Macet (100%)	87.058.328.059	-	-	87.058.328.059
<b>Jumlah</b>	<b>94.882.027.419</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94.882.027.419</b>
<b>3. PPAWD</b>				
- Lancar (0, 5%)	982.913.230	-	-	982.913.230
- DPK (3%)	500.318.752	-	-	500.318.752
- Kurang Lancar (10%)	558.561.130	-	-	558.561.130
- Diragukan (50%)	3.353.929.140	-	-	3.353.929.140
- Macet (100%)	87.058.328.059	-	-	87.058.328.059
<b>Jumlah</b>	<b>92.454.050.311</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>92.454.050.311</b>
<b>Rasio - Rasio</b>	a. $\frac{\text{Aktiva produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\% =$			<b>19,09%</b>
<b>Jumlah Kredit Non Lancar</b>	<b>: 99.351.797.639</b>			
<b>% NPL real</b>	<b>: 31,78%</b>			

**f. Return On Assets (ROA)**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\%$$

$$\frac{6.918.653.013}{463.357.877.838} \times 100\% = 1,49\%$$

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)**

**g. Return On Equity (ROE)**

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{7091661243}{46942264289} \times 100\% = 15,11\% \end{aligned}$$

**h. Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)**

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{193.261.353.280}{200.033.221.796} \times 100\% = 96,61\% \end{aligned}$$

**i. Net Interest Margin (NIM)**

$$\begin{aligned} \text{NIM} &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata total aset produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{51.014.993.110}{497.026.966.094} \times 100\% = 10,26\% \end{aligned}$$

**j. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)**

$$\begin{aligned} \text{KPMM} &= \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{46.942.264.289}{218.235.295.884} \times 100\% = 21,51\% \end{aligned}$$

**k. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Yang Bermasalah (MIAPB)**

$$\begin{aligned} \text{MIAPB} &= \frac{\text{Modal Inti}}{\text{Aset produktif yang bermasalah}} \times 100\% \\ &= \frac{45.652.547.584}{56.810.085.760} \times 100\% = 80,36\% \end{aligned}$$

**l. Cash Ratio (CR)**

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{\text{Kas+Giro+(ABA Tabungan/Deposito-ABP Tabungan/Deposito)}}{\text{Kewajiban segera +Dana pihak ke 3}} \times 100\% \\ &= \frac{188.158.415.564}{870.643.266.296} \times 100\% = 21,61\% \end{aligned}$$

**PERUMDA BPR SUKABUMI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

**37. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN (lanjutan)**

**m. Loan To Deposit Ratio (LDR)**

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\% \\ &= \frac{312.632.221.030}{407.285.388.458} \times 100\% = 76,76\% \end{aligned}$$

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sukabumi didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sukabumi Nomor 10 Tahun 2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah (PD) BPR Sukabumi menjadi PERUMDA BPR Sukabumi. Kepemilikan Perusahaan hingga 31 Desember 2025 sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi.

Pada tanggal 2 Juni tahun 2025, Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi mengesahkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Nomenklatur dan Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah BPR Sukabumi menjadi Perseroan Terbatas BPR Sukabumi (Perseroda). Perda ini mengamanatkan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan dari Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) menjadi Perseroan Terbatas (PT) serta perubahan nomenklatur dan perubahan izin usaha.

Berdasarkan Surat OJK Nomor: S-221/KO.122/2025 tanggal 20 November 2025, OJK telah memberikan persetujuan prinsip bagi perubahan bentuk badan hukum Perusahaan dari PERUMDA BPR Sukabumi menjadi PT BPR Sukabumi (Perseroda).

Sesuai ketentuan dalam surat tersebut dan Peraturan OJK (POJK) Nomor 7 Tahun 2024, persetujuan prinsip ini masih harus diikuti dengan persetujuan pengalihan izin usaha dari badan hukum lama ke badan hukum baru. OJK memberikan jangka waktu 120 (seratus dua puluh) hari kerja terhitung sejak 20 November 2025 bagi Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan pengalihan izin usaha beserta dokumen pendukung lengkap.

Hingga tanggal 31 Desember 2025 (tanggal neraca), persetujuan pengalihan izin usaha tersebut belum diperoleh. Oleh karena itu, seluruh operasi dan aktivitas usaha hingga tanggal laporan keuangan ini disusun, masih dilaksanakan atas nama dan di bawah badan hukum PERUMDA BPR Sukabumi yang lama.

Mengingat proses perubahan badan hukum ini belum final (belum adanya Akta Pendirian PT yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM serta belum diperolehnya persetujuan pengalihan izin usaha dari OJK), laporan keuangan per 31 Desember 2025 ini masih disajikan dengan asumsi kelangsungan usaha (going concern) atas dasar badan hukum PERUMDA BPR Sukabumi.

Proses perubahan badan hukum ini diharapkan tidak secara material mempengaruhi operasional dan kontinuitas usaha Perusahaan. Seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas akan dialihkan ke badan hukum yang baru setelah seluruh persyaratan hukum dan perizinan terpenuhi. Manajemen memperkirakan tidak ada penyesuaian material yang signifikan terhadap nilai yang tercantum dalam laporan keuangan sebagai akibat dari perubahan badan hukum ini.

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 37 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh manajemen untuk diterbitkan tanggal 18 Februari 2026.